

PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Interim Consolidated Financial Statements
Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir
31 Maret 2025 dan 2024/
*As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025, and 2024*

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

**Halaman/
Page**

Laporan Auditor Independen/Independent Auditor's Report

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim PT Golden Energy Mines Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/

The Directors' Statement on the Responsibility for the Interim Consolidated Financial Statements of PT Golden Energy Mines Tbk and Its Subsidiaries as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM - Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024/

INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim/ <i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ <i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

No. 00023/2.1090/AK/02/0155/1/V/2025

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Golden Energy Mines Tbk**

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 March 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggungjawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari permintaan keterangan, terutama kepada pihak yang bertanggungjawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Report on Review of Interim Financial
Information**

No. 00023/2.1090/AK/02/0155/1/V/2025

**The Stockholders, Board of Commissioners, and
Directors
PT Golden Energy Mines Tbk**

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of March 31, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 March 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Maria Leckzinska
Izin Akuntan Publik No. AP.0155/
Certified Public Accountant License No. AP.0155

23 Mei 2025/May 23, 2025

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries as of March 31, 2025 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2025 DAN
31 DESEMBER 2024 SERTA UNTUK
PERIODE-PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2025 DAN 2024**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK DAN
ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

2. Nama/*Name*
Alamat kantor/*Office address*

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/*Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card*
Nomor telepon/*Telephone number*
Jabatan/*Title*

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 serta untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 dan 2024.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2025 AND
DECEMBER 31, 2024 AND FOR THE
THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2025 AND 2024**

**PT GOLDEN ENERGY MINES TBK AND ITS
SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : Bonifasius
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Rajawali Selatan I No. 1B,
: RT 017 RW 002, Kelurahan Gunung
: Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar,
: Jakarta Pusat
: 021 - 5018 6888
: Presiden Direktur/*President Director*

- : Yoghi Nuswantoro
: Sinar Mas Land Plaza Menara II, Lt. 7,
: Jl. MH. Thamrin Kav. 51
: Jl. Gandaria Ujung No. 99 M,
: RT 009 RW 002, Kelurahan Jagakarsa,
: Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan
: 021 - 5018 6888
: Direktur/*Director*

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of March 31, 2025 and December 31, 2024 and for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and

- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

23 Mei 2025/May 23, 2025



Bonifasius
Presiden Direktur/
President Director

Yoghi Nuswantoro
Direktur/Director

Correspondence Address :

PT. Golden Energy Mines Tbk.

Sinarmas Land Plaza Tower 2, 6th Floor

Jl. MH. Thamrin No. 51 Jakarta Pusat 10350 Phone: 62 50186888, Fax: 6221 39834704

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	335.305.520	4	326.929.041	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		6		Trade receivables
Pihak berelasi	12.031.064	35	10.827.962	Related parties
Pihak ketiga	208.888.921		191.864.080	Third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	131.386		134.483	Other receivables - third parties
Persediaan	36.330.613	7	23.133.833	Inventories
Pajak dibayar di muka	107.348.712	33	121.349.752	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	50.925.740	8	31.822.911	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	750.961.956		706.062.062	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain - pihak ketiga	523.186		536.976	Other receivables - third parties
Dana yang dibatasi pencairannya	31.116.977	5	24.660.166	Restricted funds
Aset pajak tangguhan	6.677.964	33	6.417.420	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 93.209.516 dan US\$ 90.522.677 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	110.405.060	9	109.889.241	Property and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 93,209,516 and US\$ 90,522,677 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Aset hak guna - bersih	2.283.625	17	2.235.227	Right-of-use assets - net
Aset eksplorasi dan evaluasi	439.642	10	451.230	Exploration and evaluation assets
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 189.880.015 dan US\$ 186.495.328 masing-masing pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 dan akumulasi kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 7.835.487 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024	306.094.581	11	308.953.540	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 189,880,015 and US\$ 186,495,328 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, and accumulated impairment losses of US\$ 7,835,487 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively
Goodwill - bersih	17.206.169	32	17.206.169	Goodwill - net
Aset takberwujud - piranti lunak - bersih	12.265	12	17.090	Intangible asset - software - net
Aset tidak lancar lainnya	63.859.288	13	63.142.766	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	538.618.757		533.509.825	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	1.289.580.713		1.239.571.887	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Financial Position
March 31, 2025 and December 31, 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	135.016.748	14	242.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha		15		Trade payables
Pihak berelasi	56.714.311	35	55.633.959	Related parties
Pihak ketiga	220.293.854		192.359.669	Third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	8.721	35	8.951	Related parties
Pihak ketiga	162.366		380.545	Third parties
Utang pajak	17.732.598	33	4.547.117	Taxes payable
Beban akrual	19.251.476	16	16.345.798	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - pihak ketiga	8.322		8.541	Advances from customers - third parties
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current portion of long-term liabilities
Utang bank	10.000.000	14	10.000.000	Bank loan
Utang sewa	221.494	17	240.256	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	459.409.890		521.585.005	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.265.555	31	4.157.108	Employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan	15.747.914	33	15.752.245	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current portion
Utang bank	27.500.000	14	30.000.000	Bank loan
Utang sewa	306.491	17	326.601	Lease liabilities
Provisi reklamasi dan penutupan tambang	6.621.864	19	6.530.229	Provision for reclamation and mine closure
Liabilitas jangka panjang lainnya	90.426		92.810	Other non-current liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	54.532.250		56.858.993	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	513.942.140		578.443.998	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 20.000.000.000 saham				Authorized - 20,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.882.353.000 saham	65.065.961	20	65.065.961	Issued and fully paid - 5,882,353,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	229.019.198	21	229.019.198	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1.228.954	23	1.228.954	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	7.516.287	22	7.516.287	Appropriated
Belum dicadangkan	540.450.115		427.408.734	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	(77.649.688)		(78.080.120)	Other equity component
Jumlah	765.630.827		652.159.014	Total
Kepentingan nonpengendali	10.007.746	24	8.968.875	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	775.638.573		661.127.889	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.289.580.713		1.239.571.887	LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim
Untuk Periode-periode Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Interim Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Three-Month Periods Ended March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2024	Catatan/ Notes	(Tidak Diaudit/ Unaudited) 2023	
PENDAPATAN USAHA	648.339.139	25	715.641.070	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	398.849.148	26	378.293.895	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	249.489.991		337.347.175	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	69.758.810	27	80.000.010	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	34.211.173	28	31.352.074	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	670.248		118.236	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	104.640.231		111.470.320	Total Operating Expenses
LABA USAHA	144.849.760		225.876.855	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	2.194.310		2.185.929	Interest income
Beban keuangan lainnya	(1.148.000)	29	(1.327.128)	Other financial charges
Keuntungan selisih kurs				
mata uang asing - bersih	2.599.451		1.753.560	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga	(1.435.245)		(2.030.513)	Interest expense
Lain-lain - bersih	(238.332)	30	45.412	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	1.972.184		627.260	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	146.821.944		226.504.115	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		33		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	32.822.432		51.337.106	Current
Tangguhan	(266.777)		33.576	Deferred
Beban Pajak - Bersih	32.555.655		51.370.682	Tax Expense - Net
LABA TAHUN BERJALAN	114.266.289		175.133.433	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	244.395		(741.651)	Foreign exchange differences arising from
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF				financial statements translation
TAHUN BERJALAN	114.510.684		174.391.782	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba tahun berjalan yang teratribusikan pada:				FOR THE YEAR
Pemilik entitas induk	113.041.381		171.718.367	Profit for the year attributable to:
Kepentingan nonpengendali	1.224.908	24	3.415.066	Owners of the Parent Company
	114.266.289		175.133.433	Non-controlling interests
Penghasilan komprehensif yang				
teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	113.471.813		172.006.553	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	1.038.871		2.385.229	Non-controlling interests
	114.510.684		174.391.782	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN				EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE
KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,019	34	0,029	TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company											
Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital Stock	Tambahannya Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Component		Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity			
			Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Keuntungan Aktuarial/ Actuarial Gain	Telah Ditetapkan Penggunaan/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaan/ Unappropriated				Jumlah/ Total	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2024	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.680.438)	(2.069)	6.516.287	429.602.520	653.750.413	9.361.674	663.112.087	Balance as of January 1, 2023
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	171.718.367	171.718.367	3.415.066	175.133.433	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	288.186	-	-	-	288.186	(1.029.837)	(741.651)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	288.186	-	-	171.718.367	172.006.553	2.385.229	174.391.782	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2024 (Tidak Diaudit)	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.392.252)	(2.069)	6.516.287	601.320.887	825.756.966	11.746.903	837.503.869	Balance as of March 31, 2024 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(78.268.862)	188.742	7.516.287	427.408.734	652.159.014	8.968.875	661.127.889	Balance as of January 1, 2025
Penghasilan (rugi) komprehensif:											Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	113.041.381	113.041.381	1.224.908	114.266.289	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	430.432	-	-	-	430.432	(186.037)	244.395	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	430.432	-	-	113.041.381	113.471.813	1.038.871	114.510.684	Total comprehensive income
Saldo pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)	65.065.961	229.019.198	1.228.954	(77.838.430)	188.742	7.516.287	540.450.115	765.630.827	10.007.746	775.638.573	Balance as of March 31, 2025 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	(Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	630.110.976	742.421.945	Cash receipts from customers
Penerimaan pendapatan keuangan	2.208.100	2.215.780	Receipts of finance income
Pembayaran beban keuangan dan biaya keuangan lainnya	(2.261.987)	(2.218.033)	Payments of finance costs and other financial charges
Pembayaran kepada karyawan	(9.656.086)	(9.729.179)	Cash paid to employees
Pembayaran iuran dana hasil produksi batubara dan deadrent kepada pemerintah	(91.695.168)	(89.441.572)	Royalty fees and deadrent paid to government
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(361.249.365)	(461.573.201)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Kas diperoleh dari operasi	167.456.470	181.675.740	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(38.103.422)	(42.834.770)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	129.353.048	138.840.970	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	(593.896)	-	Payments of advances for land compensations
Kenaikan dana yang dibatasi pencairannya	(6.535.765)	(6.412.722)	Increase in restricted fund
Perolehan aset tetap	(3.248.245)	(3.225.381)	Acquisitions of property and equipment
Penambahan aset pertambangan	(834.848)	-	Addition in mine properties
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(11.212.754)	(9.638.103)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	331.141.845	177.123.092	Proceeds
Pembayaran	(439.016.867)	(318.900.388)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	-	50.000.000	Proceeds
Pembayaran	(2.500.000)	(2.500.000)	Payments
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(110.375.022)	(94.277.296)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	7.765.272	34.925.571	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	326.929.041	318.495.046	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	611.207	(2.541.697)	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
			Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	335.305.520	350.878.920	CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF THE PERIOD

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Golden Energy Mines Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti berdasarkan Akta No. 81 tanggal 13 Maret 1997 yang dibuat dihadapan Imam Santoso, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 tanggal 30 Juni 1998 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 12 April 2002, Tambahan No. 3667.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 130 tanggal 16 Mei 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal Maksud dan Tujuan Perseroan yang disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) tahun 2020. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0028984.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 17 Mei 2024.

Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada entitas anaknya dan perdagangan batubara. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 30 April 2010. Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, Perusahaan memperoleh Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 tahun dan berdasarkan Keputusan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tertanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 tahun.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Golden Energy Mines Tbk. (the Company) was established under the name of PT Bumi Kencana Eka Sakti based on Notarial Deed No. 81 dated March 13, 1997 of Imam Santoso, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in his Decision Letter No. C2-7.922HT.01.01.TH.98 dated June 30, 1998 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 12, 2002, Supplement No. 3667.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment by Notarial Deed No. 130 dated May 16, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, regarding adjustments to article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Company's Aims - Business and Objectives which are adjusted to the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI) Year 2020. These changes have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028984.AH.01.02 Year 2024 dated May 17, 2024.

Currently, the Company is engaged in coal mining through its subsidiaries and in coal trading activities. The Company started its commercial operations on April 30, 2010. On February 4, 2011, based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, the Company obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 3 years and based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for another 3 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, Perusahaan telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Franky Oesman Widjaja dan Indra Widjaja.

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anaknya Bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 9 November 2011, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Surat No. S-12171/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 882.353.000 saham. Pada tanggal 17 November 2011, seluruh saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 5.882.353.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, the Company obtained adjustment for License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, the Company has obtained a Risk based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

The Company's main office is located at Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 6th Floor, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350.

The Company operates under the Sinarmas group of businesses.

The direct parent entity of the Company is PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and the ultimate controlling shareholders of the Company are Franky Oesman Widjaja and Indra Widjaja.

In the interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

b. Public Offering of Shares

On November 9, 2011, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) in Letter No. S-12171/BL/2011 for its offering to the public of 882,353,000 shares. On November 17, 2011, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, all of the Company's shares totaling 5,882,353,000 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Entitas-entitas anak yang dikendalikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

The subsidiaries, controlled, either directly or indirectly, by the Company, are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Awal Operasi Komersial/ Year of Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
%	%						
Pemilikan Langsung/Direct Ownership:							
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan besar/ Holding company and trading	2014	99,0158	99,0158	853.979.781	790.237.063
PT Kuansing Inti Makmur (KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	99,9998	99,9998	87.857.148	97.869.039
PT Trisula Kencana Sakti (TKS)	Barito Utara, Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah/ Central Borneo	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	99,9998	99,9998	3.561.458	7.811.492
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR)	Singapura/Singapore	Perdagangan besar/ Trading	2012	100,0000	100,0000	9.706.585	9.675.768
PT Karya Mining Solution (KMS) (dahulu/formerly PT Bumi Anugerah Semesta (BAS))	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa Pertambangan/ Mining Services	-	99,9999	99,9999	21.079.618	19.370.783
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Perdagangan besar/ Trading	-	99,9902	99,9902	122.518	125.698
PT Era Mitra Selaras (EMS)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Penyertaan saham/ Holding company	-	100,0000	100,0000	936.990	980.893
PT Unsoco (Unsoco)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,9999	99,9999	71.116	73.100
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Modal ventura dan manajemen konsultasi/ Venture capital and management consultant	-	100,0000	100,0000	124.703.621	132.659.934
Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:							
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	2005	98,0951	98,0951	851.760.114	788.431.146
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2011	99,9998	99,9998	7.579.187	7.742.554
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2017	99,9998	99,9998	35.225.480	47.037.443
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2010	99,9998	99,9998	1.504.849	1.541.499
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	19.937.177	19.964.443
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	22.625.653	22.893.144
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	768.734	806.214
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara/Coal mining	-	100,0000	100,0000	166.528	172.133
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	-	99,9998	99,9998	361.312	373.053
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Muara Bungo, Kabupaten Bungo, Jambi	Pertambangan batubara/Coal mining	2019	99,9998	99,9998	18.762.628	15.728.184
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	100,0000	100,0000	124.698.832	132.654.956
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and UNSOCO)	Jakarta Pusat/ Central Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and developing a mine-mouth	2015	100,0000	100,0000	124.634.622	132.590.047

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

DSU

Berdasarkan Akta No. 267, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSU menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 4.000.000.000 terdiri dari 4.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 110.000.000.000 terdiri dari 110.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 1.000.000.000 terdiri dari 1.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 103.910.000.000 terdiri dari 103.910 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181469 tanggal 12 Agustus 2024.

BSL

Berdasarkan Akta No. 266, tanggal 31 Juli 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham BSL menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 200.000.000.000 terdiri dari 200.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan Disetor dari Rp 3.500.000.000 terdiri dari 3.500 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 174.371.000.000 terdiri dari 174.371 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Peningkatan modal disetor tersebut diambil secara proporsional oleh DSI, Perusahaan, dan UNSOCO. Akta tersebut disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 12 Agustus 2024 serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0181476 tanggal 12 Agustus 2024.

DSU

Based on Deed No. 267, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of DSU approved to increase the authorized capital from Rp 4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 110,000,000,000 divided into 110,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 1,000,000,000 divided into 1,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 103,910,000,000 divided into 103,910 shares with a par value of Rp 1,000,000. The increase in paid-in capital was subscribed by and issued to the Company. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049832.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181469 dated August 12, 2024.

BSL

Based on Deed No. 266, dated July 31, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the shareholders of BSL approved to increase the authorized capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 200,000,000,000 divided into 200,000 shares with a par value of Rp 1,000,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 3,500,000,000 divided into 3,500 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 174,371,000,000 divided into 174,371 shares with a par value of Rp 1,000,000. The increase in paid-up capital subscribed by and issued proportionally by DSI, the Company, and UNSOCO. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0049835.AH.01.02.Tahun 2024 dated August 12, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0181476 dated August 12, 2024.

EMS

Berdasarkan Akta No. 41, tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham EMS menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 40.979.000.000 terdiri dari 40.979 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 43.642.000.000 terdiri dari 43.642 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 2.663 saham baru atau sebesar Rp 2.663.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225926 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

WRL

Berdasarkan Akta No. 40 tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham WRL menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 25.753.000.000 terdiri dari 25.753 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 27.046.000.000 terdiri dari 27.046 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000, dengan menerbitkan 1.293 saham baru atau sebesar Rp 1.293.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225922 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

EMS

Based on Deed No. 41, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of EMS approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 40,979,000,000 divided into 40,979 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 43,642,000,000 divided into 43,642 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 2,663 new shares or amounting to Rp 2,663,000,000 which were all acquired by the Company. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225926 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

WRL

Based on Deed No. 40, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of WRL approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 25,753,000,000 divided into 25,753 shares with a par value of Rp 1,000,000 to Rp 27,046,000,000 divided into 27,046 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 1,293 new shares or amounting to Rp 1,293,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225922 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BSA

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 20 Desember 2024 dari Deni Thanur, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham BSA menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 12.774.500.000 terdiri dari 127.745 saham dengan nilai nominal Rp 100.000 menjadi Rp 13.791.500.000 terdiri dari 137.915 saham dengan nilai nominal Rp 100.000, dengan menerbitkan 10.170 saham baru atau sebesar Rp 1.017.000.000 yang diambil seluruhnya oleh EMS. Akta tersebut serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225915 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 100,00%.

TKS

Berdasarkan Akta No. 263, tanggal 19 Desember 2024 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham TKS menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dari Rp 400.000.000.000 terdiri dari 800.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 450.000.000.000 terdiri dari 900.000 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, serta meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 387.900.000.000 terdiri dari 775.800 saham dengan nilai nominal Rp 500.000 menjadi Rp 416.650.000.000 terdiri dari 833.300 saham dengan nilai nominal Rp 500.000, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 20 Desember 2024 serta telah dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0225489 tanggal 20 Desember 2024. Peningkatan modal tersebut tidak berdampak pada kepemilikan efektif Perusahaan yang tetap sebesar 99,99%.

BSA

Based on Deed No. 39, dated December 20, 2024 of Deni Thanur, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of BSA approved to increase the issued and paid-up capital from Rp 12,774,500,000 divided into 127,745 shares with a par value of Rp 100,000 to Rp 13,791,500,000 divided into 137,915 shares with a par value of Rp 1,000,000, by issuing 10,170 new shares or amounting to Rp 1,017,000,000 which were all acquired by EMS. The deed has been recorded in the Database System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0225915 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 100.00%.

TKS

Based on Deed No. 263 dated December 19, 2024 of Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta, the shareholders of TKS approved to increase the authorized capital from Rp 400,000,000,000 divided into 800,000 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 450,000,000,000 divided into 900,000 shares with a nominal value Rp 500,000, as well as increasing the issued and paid-up capital from Rp 387,900,000,000 divided into 775,800 shares with a nominal value of Rp 500,000 to Rp 416,650,000,000 divided into 833,300 shares with a nominal value of Rp 500,000, which were all acquired by the Company. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083795.AH.01.02.Tahun 2024 dated December 20, 2024 and was registered in the database Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0225489 dated December 20, 2024. The acquisition of the additional capital had no impact on the Company's effective ownership interest, which remained at 99.99%.

d. Izin Pertambangan Grup

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI telah memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dan Menteri Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 81202191527980003 tanggal 31 Juli 2023, RCI telah mendapatkan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara dengan jangka waktu 5 tahun sejak ditetapkan Keputusan dan dapat diperpanjang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

KIM

KIM telah memperoleh izin perusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

d. The Group's Mining Licenses

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI has obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for 5 years. Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 34 year 2017, RCI has adjusted the License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal by obtaining the Register Certificate of Activities for Transportation and Trade No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the BPKM No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI has obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources and the Minister of Investment/Head of the Investment Coordinating Board No. 81202191527980003 dated July 31, 2023, RCI has obtained a Risk-based Business License for Transportation and Trade of Coal with a period of 5 years since the Decree was approved and can be extended in accordance with statutory provisions.

KIM

KIM has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

TKS

TKS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMPSTP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.18.0078 tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS telah mendapat Izin Usaha Jasa Pertambangan (IUJP).

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Investasi/ Kepala BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 tanggal 29 Desember 2023, IUJP telah diperpanjang selama 5 tahun.

TKS

TKS has obtained the following coal mining licenses:

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.18.0078 dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the BKPM No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS has obtained *Izin Usaha Jasa Pertambangan* (IUJP).

Based on Decision Letter Minister of Investment/Chairman of the BKPM No. 58/1/IUJP/PMDN/2023 dated December 29, 2023, IUJP has been extended for 5 years.

BORNEO

BORNEO telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan Amendemen PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral.
- Pada 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/ 2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 tanggal 1 Oktober 2024, BORNEO telah mendapatkan perpanjangan dengan masa berlaku 5 tahun untuk melaksanakan kegiatan Pengoperasian TUKS guna menunjang kegiatan usaha pertambangan Batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.23.0254 tanggal 8 Mei 2023, BORNEO telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara dan Produk Batubara.

BORNEO

BORNEO has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the Amendment in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Energy and Mineral Resources.
- On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of 30 years.

Based on Decision of the Minister of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on *Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha* (PB-UMKU) No. 812031113135600170001 dated October 1, 2024, BORNEO has obtained the extension for 5 years to carry out TUKS Operation activities to support BORNEO's coal mining activities.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.23.0254 dated May 8, 2023, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

KCP

KCP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPMPTSP-6.II/UPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.17.0204 tanggal 19 Desember 2017, KCP telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.17.0204 dated December 19, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.20.0215 tanggal 2 November 2020, KCP telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.20.0215 dated November 2, 2020, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

BBU

BBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.21.0037 tanggal 19 Februari 2021, BBU telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.21.0037 dated February 19, 2021, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri No. 03.ET-04.24.0133 tanggal 13 Maret 2024, BBU telah memperoleh penetapan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade No. 03.ET-04.24.0133 dated March 13, 2024, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BHBA

BHBA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral/Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 91204031317760006	29 Oktober/October 2024 s.d./up to 18 Desember/December 2034

BNP

BNP telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029

TBBU

TBBU telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPMPTSP-6.I/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 1 Oktober/October 2027

BHBA

BHBA has obtained the following coal mining licenses:

BNP

BNP has obtained the following coal mining licenses:

TBBU

TBBU has obtained the following coal mining licenses:

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

WRL

WRL telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027

BSA

BSA telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026

KIS

KIS telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BBM

BBM telah memperoleh izin pengusahaan pertambangan batubara sebagai berikut:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

WRL

WRL has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISPERTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 19 November 2027

BSA

BSA has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmasraya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 31 Desember 2026

KIS

KIS has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

BBM

BBM has obtained the following coal mining licenses:

No.	Izin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPMPTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BSL

BSL telah memperoleh izin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

- Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997 semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani Amendemen kedua PKP2B.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B untuk jangka waktu 30 tahun.
- Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dalam Surat Keputusan No. 247.K/30/DJB/2018 tanggal 28 Mei 2018 tentang Penciptaan Wilayah PKP2B seluas 23.300 hektar.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 9 Juli 2020, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET. Batubara No. 03.ET-04.23.0376 tanggal 22 Juni 2023, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Berdasarkan Undang-undang No. 3 tahun 2020 tentang perubahan atas Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin pertambangan Grup dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

BSL

BSL has obtained licenses to conduct coal mining activities from the following institutes:

- The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Minister of Mining and Energy (currently the Minister of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second Amendment of CCoW.
- Minister of Energy and Mineral Resources in his Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 concerning the Beginning Stage of Production Activity of CCoW for a period of 30 years.
- Minister of Energy and Mineral Resource in his Decision Letter No. 247.K/30/DJB/2018 dated May 28, 2018 concerning the Region Shrinkage of CCoW for 23,300 hectares.

Based on the letter from Directorate General of Foreign Trade dated July 9, 2020, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

Based on the letter of Recognition Registered as Exporter of Coal ET. Batubara No. 03.ET04.23.0376 on June 22, 2023, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

In accordance with Law No. 3 year 2020 update from Law No. 4 year 2009, regarding mineral and coal mining, the Group's mining licenses can be extended twice for a maximum of 10 years, each.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 31 Maret 2025/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of March 31, 2025 US\$	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2024 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2024 ³⁾ Jutaan ton/ Million Tons	Jumlah Produksi untuk Periode yang Berakhir 31 Maret 2025 ³⁾ / Total Production for the year ended March 31, 2025 ³⁾ Jutaan ton/ Million Tons	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Maret 2025 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of March 31, 2025 ³⁾ Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 6)}	129.353.707	556,2	13,5	542,7
	Blok/Blok Sebambar ^{2) 6)}	997.236	11,7	0,6	11,1
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 6)}	13.865	8,5	-	8,5
	Blok/Blok Pasopati ^{2) 6)}	-	1,9	-	1,9
KIM	Blok/Blok - II Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	-	-	-	-
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.135	47,6	0,4	47,2
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	78.990	-	-	-
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	45.297	-	-	-
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 7)}	439.642	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ⁴⁾	-	-	-	-
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	-	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ^{2) 5)}	54.842.403	185,5	0,1	185,4
Jumlah/Total		187.236.275	899,2	14,6	884,6

Catatan/Notes :

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited

⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Maret 2025 (jika ada)/

Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2023, and after considering coal production up to March 2025 (if any)

⁶⁾ Berdasarkan Laporan KCMII/Based on KCMII Report

⁷⁾ Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset.

Akumulasi jumlah produksi batubara Grup sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar 323,04 juta ton dan 308,50 juta ton (tidak diaudit).

The Group's accumulated total coal production since the beginning of exploitation activity until March 31, 2025 and December 31, 2024 totaled to 323.04 million tons and 308.50 million tons, respectively (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Maret 2025 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/Total Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	546,6	17,6	564,2 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	7,2	47,1 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	47,8	185,5 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	758,2	126,4	884,6

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Maret 2025 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to March 2025 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCMI/Based on KCMI Report

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2024 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves		
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/Total Jutaan Ton/ Million Tons
Blok/Block BORNEO	546,6	31,7	578,3 ²⁾
Blok/Block KIM	39,9	7,7	47,6 ¹⁾
Blok/Block BSL	137,7	47,8	185,5 ¹⁾
Blok/Block WRL	33,8	53,4	87,2 ¹⁾
Blok/Block TKS	0,2	0,4	0,6 ¹⁾
Jumlah/Total	758,2	141,0	899,2

Catatan/Notes :

- ¹⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2023 (Catatan 1f) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2024 (jika ada)/
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2023 (Note 1f) and after considering coal production up to December 2024 (if any)
- ²⁾ Berdasarkan Laporan KCMI/Based on KCMI Report

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

g. Dewan Direksi, Komisaris dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 129 tanggal 16 Mei 2024, dibuat Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris	:	Alex Sutanto
		Feriwan Sinatra
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
		Ketut Sanjaya

Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Haris Mustarto
Direktur	:	Raden Utoro
		Yoghi Nuswantoro
		Suhendra
		Paulus Yuniardi

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

31 Maret 2025 and 31 Desember 2024/
March 31, 2025 and December 31, 2024

Ketua	:	Bambang Setiawan	:	Chairman
Anggota	:	Irwandy Arif	:	Members
		Ketut Sanjaya		

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 607 dan 572 karyawan. Jumlah karyawan tetap Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah 25 karyawan.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim PT Golden Energy Mines Tbk dan entitas anak untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 23 Mei 2025. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on Deed of Stockholders' Meeting No. 129 dated May 16, 2024, of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioners

Independent Commissioners

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Directors

The members of the Audit Committee of the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

The key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has 607 and 572 employees (unaudited), respectively. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Company has 25 employees (unaudited), respectively.

h. Completion of Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements of PT Golden Energy Mines Tbk and its subsidiaries for the three-month period ended March 31, 2025 were completed and authorized for issuance on May 23, 2025 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian interim adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan GEMSTR, entitas anak di Singapura, telah disusun dan disajikan sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards* (SFRS). Tidak ada rekonsiliasi antara SFRS dan SAK karena tidak ada perbedaan signifikan antara SFRS dan SAK yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan GEMSTR.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2025 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

2. Material Accounting Policy Information

a. Basis of the Interim Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK" which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and OJK Regulation No. VIII.G.7. regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The interim consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial statements of GEMSTR, a subsidiary in Singapore, has been prepared and presented in accordance with Singapore Financial Reporting Standards (SFRS). There is no reconciliation between SFRS and SAK as there is no significant difference between SFRS and SAK applied for the preparation and presentation of GEMSTR's financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the three-month period ended March 31, 2025 are consistent with those adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. kekuasaan atas investee;
- ii. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
- iii. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain (PKL) diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali (KNP), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

b. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- i. power over the investee;
- ii. is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- iii. the ability to use its power on the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the interim consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila Grup kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Penjabaran Mata Uang Asing

c. Foreign Currency Translation

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Functional and Reporting Currencies

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaksi dan Saldo

Transaction and Balances

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat (USD) sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Grup.

The Group used United States Dollar (USD) as the Group's functional and reporting currency.

Sehubungan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Grup, laporan keuangan RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy serta EMS dan entitas anaknya dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan cara sebagai berikut:

In preparing the interim consolidated financial statements of the Group, financial statements of RCI, TKS, UNSOCO, KMS, GEMS Energy and EMS and its subsidiaries were translated to United States Dollar currency based on the following:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata tahun tersebut;
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

- Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange;
- Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the year;
- The resulting exchange difference is presented as an "Other Equity Component" in the equity section until disposal of the net investment.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2025 and 2024, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Valuta Asing	31 Maret/ March 31, 2025 US\$	31 Desember/ December 31, 2024 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,0603	0,0619	1,000 Rupiah
1 Dolar Singapura	0,7479	0,7375	1 Singapore Dollar

d. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar.

Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

e. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal Instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (NWPKL).

d. Current and Non-current Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification.

An asset is current when it is:

- i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or
- iv) cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii) held primarily for the purpose of trading,
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv) there is no right at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

e. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit (CGU) using fair value less cost of disposal (FVLCD) and certain financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI).

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the interim consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at measurement date.
- ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

- iii) Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian interim secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

g. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

- iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the interim consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

g. Financial Instruments

Financial instruments are any contract that gives rise to financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (NWLR). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK No. 115.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPB) dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- NWLR.

Financial Assets

Initial recognition and measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss (FVTPL). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest (SPPI)' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments),
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain – pihak ketiga, dana yang dibatasi pencairannya dan aset tidak lancar lainnya.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan '*pass-through*', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables – third parties, restricted funds and other non-current assets are included in this category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognizes an allowance for Expected Credit Loss (ECL) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have not been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menetapkan liabilitas keuangan meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang sewa.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

- i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Because its contract assets, trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities classified as loans and borrowings, recognized at fair value netted off directly to attributable transaction costs.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group designates its financial liabilities as bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and lease liabilities.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

- i) Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting date, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

ii) Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

h. Transactions with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 35.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan pihak tidak berelasi.

i. Dana yang Dibatasi Pencairannya

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 bulan pada saat penempatan namun dijaminkan atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan disajikan sebagai dana yang dibatasi pencairannya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Biaya Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 35.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the interim consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Restricted Funds

Time deposits with maturities of 3 months or less at the time of placements which are used as collateral or are restricted funds, and time deposits with maturities of more than 3 months at the time of placements are presented as restricted funds in the consolidated statement of financial position.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to deferred land right acquisition costs that do not fulfil the criteria to be recognized as fixed assets, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method. These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

m. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 109, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 109. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset bersih entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

n. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units (CGU) that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

n. Property and Equipment

All property and equipment are initially recognized at cost, which comprises the purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property and equipment are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Depreciation starts when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	5 - 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructure
Mesin dan alat berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4 - 8	Transportation and other equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	4 - 8	Office furniture and fixtures
Prasarana	3	Leasehold improvements

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively if necessary.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property and Equipment" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as property and equipment as disclosed above.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Cultivate (*Hak Guna Usaha* or *HGU*), Right to Build (*Hak Guna Bangunan* or *HGB*) and Right to Use (*Hak Pakai* or *HP*) when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management's opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

o. Aset Tidak Berwujud

o. Intangible Assets

Aset tidak berwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset tidak berwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset tidak berwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangibles, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Aset tidak berwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset tidak berwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset tidak berwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan bersih dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Masa manfaat aset tidak berwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

p. Aset Pertambangan

Pengeluaran sebelum perolehan izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the consolidated statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

p. Mine Properties

Pre-license costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan; atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset takberwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest; or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible assets.

The ultimate recoupment of deferred exploration and evaluation expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada tahap produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, "Tambang dalam pengembangan" ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya pengupasan lapisan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for mine under construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the "Mines under construction" are transferred into "Producing mines" in the "Mine Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines is based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of CCoW or IUP.

Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 202, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 202, "Inventories". To the extent the benefit improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- it is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- the entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis

Aset pertambangan dari kombinasi bisnis merupakan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan dari kombinasi bisnis.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component if the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine properties from business combination

Mine properties from business combination represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the changes occurs.

The Company recognized the deferred tax arising from mine properties from the business combination.

q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

q. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada tahun berikutnya.

r. Imbalan Kerja Karyawan

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than their carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future years.

r. Employee Benefits

The Group recognizes employee benefits liability in accordance with the applicable Labor Law.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. Ketika program amendemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. Ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau pendapatan bunga bersih.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi dan lingkungan hidup yang terjadi pada tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban pokok penjualan pada saat terjadinya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. The date of the Group recognizes the restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Revenues" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

s. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure incurred during the production phase are charged to cost of revenues as incurred.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk merestorasi dan merehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Dalam menentukan keberadaan liabilitas tersebut, Grup mengacu kepada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

The Group has certain obligations for restoration and rehabilitation of mining areas following the completion of production. In determining whether a liability exists in respect of such requirements, the Group refers to the criteria for such liability recognition under the applicable accounting standards. Changes in estimated restoration and environmental expenditure to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui pada saat pengendalian barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup dalam pertukaran barang atau jasa tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa hal tersebut adalah yang utama dalam pengaturan pendapatannya, kecuali untuk jasa keagenan di bawah ini, karena secara khusus mengendalikan barang atau jasa sebelum mentransfernya ke pelanggan.

Pengakuan pendapatan mensyaratkan untuk memenuhi 5 langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.

t. Revenue from Contract with Customers and Recognition of Expenses

Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods or services are transferred to the customer at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements, except for the agency services below, because it typically controls the goods or services before transferring them to the customer.

Revenue recognition is required to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang muka pelanggan - pihak ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penghasilan/Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu tingkat suku bunga digunakan mendiskontokan secara tepat estimasi pembayaran atau penerimaan arus kas di masa yang akan datang selama umur ekspektasi dari instrumen keuangan, atau jika lebih sesuai, selama periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat bersih dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

u. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset dasar.

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods of services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point of time).

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advance from customers - third parties" in the consolidated statement of financial position.

Interest Income/Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the EIR, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts over the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group as lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Aset hak guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Grup dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental (SBPI) pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate (IBR) at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Grup juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

v. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

v. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui
neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212 "Pajak Penghasilan".

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

x. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 38, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 212 "Income Tax".

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

x. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 38, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa nonpenyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

y. Events after Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the interim consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post yearend events that are not adjusting events are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements when material.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam pelaporan dimasa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

a. Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Jumlah tercatat pajak dibayar di muka, utang pajak penghasilan, aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 33.

3. Significant Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of the Group's interim consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that effect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

a. Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group's carrying amount of prepaid taxes, taxes payable, deferred tax assets and deferred tax liabilities are disclosed in Note 33.

b. Alokasi Harga Beli dan Penurunan *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan biaya perolehan kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset tak berwujud. Sesuai PSAK No. 103, "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian atas penurunan nilainya setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

Penyusunan estimasi arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset pada tanggal-tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan masuk akal, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat memengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK No. 236, "Penurunan Nilai Aset".

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihnya dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai. Estimasi atas nilai terpulihkan diuraikan pada bagian "Estimasi dan Asumsi" pada Catatan ini.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

b. Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Under PSAK No. 103, "Business Combinations", goodwill is not amortized and is subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Note 32.

The preparation of estimated future cash flows in determining the fair values of assets at the dates of acquisition involves significant estimations. While the management believes that its assumptions are appropriate and reasonable, significant change in its assumptions may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK No. 236, "Impairment of Assets".

Goodwill is subject to annual impairment test. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment. Estimates on the recoverable amount are further described in "Estimates and Assumptions" section in this Note.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9, 11, dan 32.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada kegiatan atau perubahan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

b. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara merupakan estimasi atas jumlah mineral tambang yang dapat secara ekonomis dan legal ditambang dari area tambang Grup. Manajemen memperkirakan jumlah cadangan mineral tambang dan sumber daya mineral berdasarkan informasi mengenai data geologis terhadap ukuran, kedalaman dan susunan bebatuan yang dikompilasi oleh orang yang memiliki kualifikasi yang memadai, dan mengharuskan pertimbangan geologis yang rumit untuk menerjemahkan data tersebut. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari aset pertambangan serta besarnya amortisasi.

a. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determination of the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of Group's operations.

Further details are disclosed in Notes 9, 11, and 32.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, there are no events or changes in circumstances which indicate any impairment in value of non-financial assets.

b. Coal Reserves and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of ore that can be economically and legally extracted from the Group's mining area. Management estimates its ore reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the ore body, and requires complex geological judgements to interpret the data. Changes in the reserved or resource estimates may have an impact on the carrying value of mines properties and amortization charges.

c. Provisi untuk Reklamasi dan Penutupan Tambang

Manajemen menilai provisi ini pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi dan asumsi yang signifikan digunakan dalam penentuan provisi karena banyak faktor yang memengaruhi besarnya jumlah akhir yang terutang. Faktor tersebut diantaranya adalah estimasi ruang lingkup dan biaya aktivitas rehabilitasi, perubahan teknologi, peraturan, kenaikan biaya karena terjadinya inflasi dan perubahan tingkat diskonto. Ketidakpastian ini dapat menyebabkan pengeluaran aktual di masa mendatang tidak sama dengan jumlah provisi yang diakui pada saat ini. Saldo provisi pada tanggal pelaporan merupakan estimasi terbaik manajemen mengenai nilai kini atas biaya rehabilitasi yang akan terjadi di masa mendatang.

Perubahan atas estimasi biaya yang akan terjadi di masa mendatang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan mengakui kenaikan atau penurunan provisi dan aset, jika pada saat pengakuan awal provisi ini diakui sebagai bagian dari aset yang diukur sesuai dengan PSAK No. 216, "Aset Tetap". Penurunan terhadap saldo provisi tidak boleh melebihi nilai tercatat aset tersebut. Jika terjadi, maka kelebihan tersebut diakui segera dalam laba rugi.

Jika perubahan estimasi menyebabkan kenaikan liabilitas rehabilitasi dan penambahan nilai tercatat aset terkait, manajemen mempertimbangkan apakah ini merupakan indikasi penurunan nilai aset secara keseluruhan, dan melakukan pengujian atas penurunan nilai sesuai dengan PSAK No. 236.

Untuk tambang yang sudah siap, jika nilai aset tambang yang telah direvisi dan provisi untuk rehabilitasi neto melebihi nilai yang dipulihkan, sebagian dari kenaikan tersebut dibebankan langsung ke dalam biaya. Untuk tambang yang sudah ditutup, perubahan estimasi biaya diakui secara langsung dalam laba rugi. Liabilitas rehabilitasi yang muncul sebagai akibat dari fase produksi suatu area tambang, juga harus dibebankan pada saat terjadinya. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 19.

c. Provision for Reclamation and Mine Closure

Management assesses this provision at each reporting date. Significant estimates and assumptions are made in determining this provision as there are numerous factors that will affect the ultimate liability payable. These factors include estimates of the extent and costs of rehabilitation activities, technological changes, regulatory changes, cost increases as compared to the inflation rates and changes in discount rates. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision at the reporting date represents management's best estimate of the present value of the future rehabilitation costs required.

Changes to estimated future costs are recognized in the consolidated statement of financial position by either recognizing increase or decrease of the provision and asset if the initial estimate was originally recognized as part of an asset measured in accordance with PSAK No. 216, "Fixed Assets". Any reduction in the provision balance may not exceed the carrying amount of that asset. If it does, any excess over the carrying value is taken immediately to profit or loss.

If the change in estimate results in an increase in the rehabilitation liability and therefore an addition to the carrying value of the asset, management considers whether this is an indication of impairment of the asset as a whole, and test for impairment in accordance with PSAK No. 236.

For mature mines, if the revised mine assets and net of rehabilitation provisions exceeds the recoverable value, that portion of the increase is charged directly to expenses. For closed sites, changes to estimated costs are recognized immediately in profit or loss. Also, rehabilitation obligations that arose as a result of the production phase of a mine, should be expensed when incurred. Further details are disclosed in Note 19.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024
Kas		
Rupiah (Catatan 36)	212.093	91.737
Dolar Amerika Serikat	1.300	1.300
Jumlah kas	213.393	93.037
Kas di bank		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk		
Rupiah (Catatan 36)	844.762	934.666
Dolar Amerika Serikat	766.494	31.693.130
PT Bank Nano Syariah (dahulu PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah)		
Rupiah (Catatan 36)	337.519	5.704.086
Jumlah	1.948.775	38.331.882
Pihak ketiga		
Rupiah (Catatan 36)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23.908.785	1.812.647
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.675.978	13.551.788
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.557.157	1.947.207
PT Bank Central Asia Tbk	179.535	186.417
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	61.388	78.778
PT Bank UOB Indonesia	54.806	56.023
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	14.695	14.983
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.657	18.298
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	185.209.781	72.339.821
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	70.980.090	92.479.562
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.916.342	96.924.427
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.329.372	2.370.293
ICICI Bank Limited, Singapura	96.848	337.396
CIMB Bank Berhad, Singapura	70.795	21.026
PT Bank Central Asia Tbk	47.525	47.580
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	770	-
Dolar Singapura (Catatan 36)		
CIMB Bank Berhad, Singapura	30.828	17.876
Jumlah	324.143.352	282.204.122
Jumlah kas di bank	326.092.127	320.536.004
Deposito berjangka		
ICICI Bank Limited, Singapura		
Dolar Amerika Serikat	9.000.000	6.300.000
Jumlah	335.305.520	326.929.041

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah (Note 36)	
United States Dollar	
Total cash on hand	
Cash in banks	
Related parties (Note 35)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Rupiah (Note 36)	
United States Dollar	
PT Bank Nano Syariah (formerly PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit)	
Rupiah (Note 36)	
Sub-total	
Third parties	
Rupiah (Note 36)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
United States Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
ICICI Bank Limited, Singapore	
CIMB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Central Asia Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Eximbank)	
Singapore Dollar (Note 36)	
CIMB Bank Berhad, Singapore	
Sub-total	
Total cash in banks	
Time deposit	
ICICI Bank Limited, Singapore	
United States Dollar	
Total	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

5. Dana yang Dibatasi Pencairannya

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 35)		
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	6.705	6.882
Pihak ketiga		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		
BORNEO	2.098.624	2.123.973
BSL	592.245	592.246
BSA	102.946	105.659
WRL	65.754	67.487
TKS	55.251	56.707
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		
BORNEO	13.933.891	9.848.637
BSL	10.464.617	8.074.991
TKS	692.788	711.048
KIM	604.354	506.845
BHBA	372.475	382.292
KCP	344.154	353.225
KIS	333.182	341.964
BBU	314.479	322.768
BBM	221.308	227.141
TBBU	164.506	168.842
BNP	133.576	137.097
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - WRL	202.948	208.297
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	413.174	424.065
Jumlah	31.110.272	24.653.284
Jumlah	31.116.977	24.660.166

Dana yang dibatasi pencairannya digunakan sebagai jaminan untuk melaksanakan rehabilitasi aliran sungai, jaminan reklamasi dan penutupan tambang dengan pemerintah.

5. Restricted Funds

Related party (Note 35)	
PT Bank Sinarmas Tbk - TKS	
Third parties	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
BORNEO	
BSL	
BSA	
WRL	
TKS	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
BORNEO	
BSL	
TKS	
KIM	
BHBA	
KCP	
KIS	
BBU	
BBM	
TBBU	
BNP	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - WRL	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah - TKS	
Sub-total	
Total	

Restricted funds are used as collateral to carry out river rehabilitation, reclamation guarantee and post-mining guarantee with government.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 35)	12.031.064	10.827.962
Pihak ketiga		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	31.856.220	27.993.393
PT Dwi Guna Laksana Tbk	16.872.131	16.047.902
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	13.568.493	9.969.295
PT PLN Batubara Niaga	10.944.768	8.367.765
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.568.452	3.494.732
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	10.308.779	15.330.775
PT Obsidian Stainless Steel	9.565.897	4.989.188
Zhejiang Zhongtuo Supply Chain Management Co., Ltd., Republik Rayat Cina	9.533.805	-
Tata Power Company Ltd., India	9.306.076	62.299
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.418.269	8.333.616
Sharpmax International Hongkong Co., Limited, Hong Kong	6.885.194	-
Indo Tausch Trading DMCC, Uni Emirat Arab	6.547.161	7.773.810
PT JSW Steel Global Trade	-	8.411.583
GMR Infrastructure Limited, India	-	7.163.655
Datang Group Holdings Limited, Republik Rakyat Cina	-	6.578.357
Starport Trading and Development Limited, Hong Kong	-	5.931.926
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	64.513.676	61.415.784
Jumlah pihak ketiga	208.888.921	191.864.080
Jumlah	220.919.985	202.692.042

b. Berdasarkan Umur Piutang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	191.903.873	180.629.358
Jatuh tempo		
Kurang dari 1 bulan	21.748.156	18.076.061
1 bulan - 2 bulan	5.841.079	3.616.297
2 bulan - 3 bulan	-	-
Lebih dari 3 bulan	1.426.877	370.326
Jumlah	220.919.985	202.692.042

c. Berdasarkan Mata Uang

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar Amerika Serikat	84.258.247	82.231.076
Rupiah (Catatan 36)	136.661.738	120.460.966
Jumlah	220.919.985	202.692.042

6. Trade Receivables

a. By Customers

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Related parties (Note 35)	12.031.064	10.827.962
Third parties		
PT Eksploitasi Energi Indonesia Tbk	31.856.220	27.993.393
PT Dwi Guna Laksana Tbk	16.872.131	16.047.902
PT Hua Chin Aluminum Indonesia	13.568.493	9.969.295
PT PLN Batubara Niaga	10.944.768	8.367.765
KITAI Resources Ltd., Hong Kong	10.568.452	3.494.732
China Bai Gui International Trade Limited, Hong Kong	10.308.779	15.330.775
PT Obsidian Stainless Steel	9.565.897	4.989.188
Zhejiang Zhongtuo Supply Chain Management Co., Ltd., People's Republic of China	9.533.805	-
Tata Power Company Ltd., India	9.306.076	62.299
PT Sinergi Laksana Bara Mas	8.418.269	8.333.616
Sharpmax International Hongkong Co., Limited, Hong Kong	6.885.194	-
Indo Tausch Trading DMCC, United Arab Emirates	6.547.161	7.773.810
PT JSW Steel Global Trade	-	8.411.583
GMR Infrastructure Limited, India	-	7.163.655
Datang Group Holdings Limited, People's Republic of China	-	6.578.357
Starport Trading and Development Limited, Hong Kong	-	5.931.926
Others (each below US\$ 5,000,000)	64.513.676	61.415.784
Total third parties	208.888.921	191.864.080
Total	220.919.985	202.692.042

b. By Age

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Not yet due	191.903.873	180.629.358
Past due		
Less than 1 month	21.748.156	18.076.061
1 month - 2 months	5.841.079	3.616.297
2 months - 3 months	-	-
More than 3 months	1.426.877	370.326
Total	220.919.985	202.692.042

c. By Currency

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
United States Dollar	84.258.247	82.231.076
Rupiah (Note 36)	136.661.738	120.460.966
Total	220.919.985	202.692.042

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Piutang usaha tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

Certain trade receivables owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi. Manajemen menentukan bahwa piutang usaha memiliki kerugian kredit yang tidak material, sehingga tidak ada pembentukan cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha.

Allowance for credit losses for trade receivables has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade receivables are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate. Management determines the trade receivables are subject to immaterial credit loss, hence no allowance for credit losses for trade receivables have been recognized.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

Management believes that there is no significant concentration of credit risk on trade receivables from third parties.

7. Persediaan

7. Inventories

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Batubara	35.824.646	22.682.648	Coal
Suku cadang dan bahan bakar	505.967	451.185	Sparepart and fuel
Jumlah	36.330.613	23.133.833	Total

Persediaan tertentu milik Grup dijaminkan atas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Catatan 14).

Certain inventories owned by the Group were used as collateral on loan from PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Note 14).

Rincian persediaan yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured inventories are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured	
			31 Maret/ March 31 , 2025	31 Desember/ December 31 , 2024
BORNEO	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	20.000.000	20.000.000
Grup KIM/KIM Group	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	11.700.000	11.700.000
BSL	PT Asuransi Sinarmas *)	IDR	190.000.000.000	210.000.000.000

*) Pihak berelasi (Catatan 35)/ Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa persediaan dapat digunakan atau dijual dan nilai realisasi bersihnya masih melebihi nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024.

Management believes that the inventories can be either used or sold and that their net realizable value exceeds the carrying value of inventories as of March 31, 2025 and December 31, 2024.

8. Uang Muka dan Biaya Dibayar Dimuka

8. Advances and Prepaid Expenses

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Uang muka			Advances
Pemasok (Catatan 35)	19.717.774	12.774.088	Suppliers (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	7.951.980	4.342.548	Royalty (Note 37)
Jasa penambangan	957.362	984.374	Mining services
Karyawan	779.881	779.849	Employees
Jasa bantuan manajemen (Catatan 37)	334.579	343.398	Management assistance services (Note 37)
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi (Catatan 35)	19.666.124	11.640.901	Insurance (Note 35)
Lain-lain	390.210	157.557	Others
Lain-lain	1.127.830	800.196	Others
Jumlah	50.925.740	31.822.911	Total

9. Aset Tetap

9. Property and Equipment

	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Perubahan selama periode 2025 (Tiga bulan)/ Changes during 2025 (Three months)		31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak diaudit/ Unaudited)	
			Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	17.355.403	(320)	121.702	-	-	17.476.785
Bangunan	19.318.873	(15.182)	12.741	-	13.235	19.329.667
Infrastruktur	59.871.192	(26.216)	-	-	-	59.844.976
Mesin dan alat berat	67.024.921	(296)	40.913	-	299.625	67.365.163
Transportasi dan peralatan lainnya	4.523.786	-	-	-	-	4.523.786
Perabot dan perlengkapan kantor	22.358.451	(3.573)	215.935	-	646.766	23.217.579
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320
Aset dalam penyelesaian	9.535.972	-	2.856.954	-	(959.626)	11.433.300
Jumlah	200.411.918	(45.587)	3.248.245	-	-	203.614.576
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(9.473.508)	13.512	(281.215)	-	-	(9.741.211)
Infrastruktur	(28.446.867)	23.453	(790.745)	-	-	(29.214.159)
Mesin dan alat berat	(30.666.860)	527	(1.087.359)	-	-	(31.753.692)
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.956.685)	1	(103.307)	-	-	(4.059.991)
Perabot dan perlengkapan kantor	(17.555.437)	3.319	(465.025)	-	-	(18.017.143)
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)
Jumlah	(90.522.677)	40.812	(2.727.651)	-	-	(93.209.516)
Nilai Buku Bersih	109.889.241					110.405.060
						Net Book Value

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Perubahan selama tahun 2024/ Changes during 2024					31 Desember 2024/ December 31, 2024	
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga Perolehan							Cost
Tanah	17.440.499	(85.096)	-	-	-	17.355.403	Land
Bangunan	17.947.292	(28.607)	25.769	-	1.374.419	19.318.873	Buildings
Infrastruktur	47.477.843	179.635	11.848	-	12.201.866	59.871.192	Infrastructure
Mesin dan alat berat	62.456.166	1.627	93.430	-	4.473.698	67.024.921	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	4.499.869	(16.656)	63.897	(23.324)	-	4.523.786	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	17.194.035	(17.543)	1.301.783	(45.533)	3.925.709	22.358.451	Office furniture and fixtures
Prasarana	423.320	-	-	-	-	423.320	Leasehold improvements
Aset dalam penyelesaian	14.499.380	(52.714)	17.064.998	-	(21.975.692)	9.535.972	Construction in-progress
Jumlah	181.938.404	(19.354)	18.561.725	(68.857)	-	200.411.918	Total
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(8.362.161)	24.993	(1.136.340)	-	-	(9.473.508)	Buildings
Infrastruktur	(25.739.111)	42.224	(2.749.980)	-	-	(28.446.867)	Infrastructure
Mesin dan alat berat	(26.502.320)	123	(4.164.663)	-	-	(30.666.860)	Machinery and heavy equipment
Transportasi dan peralatan lainnya	(3.509.442)	17.447	(488.014)	23.324	-	(3.956.685)	Transportation and other equipment
Perabot dan perlengkapan kantor	(13.474.121)	19.380	(4.146.229)	45.533	-	(17.555.437)	Office furniture and fixtures
Prasarana	(423.320)	-	-	-	-	(423.320)	Leasehold improvements
Jumlah	(78.010.475)	104.167	(12.685.226)	68.857	-	(90.522.677)	Total
Nilai Buku Bersih	103.927.929					109.889.241	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	486.699	519.302	Cost of revenues (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	876.650	833.091	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	1.364.302	2.477.527	General and administrative expenses (Note 28)
Jumlah	2.727.651	3.829.920	Total

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Details of construction in-progress are as follows:

Aset dalam Penyelesaian/ Construction in-progress	Persentase Penyelesaian tanggal 31 Maret 2025/ Percentage of Completion as of March 31, 2025	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	31 Maret/ March 31 , 2025	31 Desember/ December 31 , 2024
Bangunan/Buildings	20% - 95%	Desember/ December 2025	1.275.377	1.110.498
Infrastruktur/Infrastructure	20% - 95%	Desember/ December 2025	5.744.277	3.958.026
Mesin dan alat berat/ Machinery and heavy equipment	20% - 95%	Desember/ December 2025	166.765	182.212
Perabot dan perlengkapan kantor/ Office furniture and fixtures	20% - 95%	Desember/ December 2025	4.246.882	4.285.236
Jumlah/Total			11.433.301	9.535.972

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rincian aset yang diasuransikan adalah sebagai berikut:

Details of insured assets are as follows:

Jenis Aset	Perusahaan asuransi/ Insurance company	Mata Uang/ Currency	Nilai Pertanggungan/Sum Insured		Asset Type
			31 Maret/ March 31, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Kendaraan	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	290.000.000	290.000.000	Vehicles
	PT Asuransi Sinarmas ^{*)}	IDR	3.329.998.000	3.329.998.000	
Fasilitas sipil dan peralatan mekanik dan elektrik di lokasi Port Bunati, Kecamatan Satui, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	80.307.021	80.307.021	Civil facilities and mechanical and electrical equipment at Port Bunati, Satui Subdistrict, South Kalimantan
Mesin dalam bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	40.040.225.174	40.040.225.174	Machinery in office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Bangunan, infrastruktur, mesin dan peralatan lainnya di Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Jambi	PT Lippo General Insurance Tbk	USD	2.100.000	2.100.000	Building, infrastructure, machinery and other equipment located at Tanjung Belit, Jujuhan Subdistrict Jambi
Bangunan kantor dan basecamp di Desa Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan	PT Lippo General Insurance Tbk	IDR	77.147.678.816	77.147.678.816	Office building and basecamp located at Angsana Village, Tanah Bumbu District, South Kalimantan
Mesin dan alat berat KIM dan BNP, entitas anak	PT Asuransi FPG Indonesia	IDR	900.000.000	1.050.000.000	Machinery and heavy equipment of KIM and BNP, subsidiaries
Contractor's plant and machinery insurance	PT Lippo General Insurance Tbk PT Asuransi Wahana Tata	IDR USD	49.836.974.332 1.351.202	49.836.974.332 1.351.202	Contractor's plant and machinery insurance
Property all risk and earthquake insurance	PT Asuransi Adira and PT Asuransi Kresna	IDR	526.577.758.012	796.977.758.012	Property all risk and earthquake insurance

*) Pihak berelasi (Catatan 35) / Related party (Note 35)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dijamin atas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 14).

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, certain property and equipment were used as collateral on loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 14).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's property and equipment.

Seluruh aset tetap adalah atas nama Grup.

All of the property and equipment is under the name of the Group.

10. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

10. Exploration and Evaluation Assets

Akun ini merupakan biaya sehubungan dengan penyelidikan umum, biaya perizinan, biaya *feasibility study*, biaya konstruksi dan pembukaan sarana dan biaya pemboran dan eksplorasi yang ditangguhkan untuk area Musi Banyuasin dan Dharmasraya, yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian belum mencapai tahap produksi.

This account comprises deferred costs related to general investigation, licenses, feasibility study, construction and infrastructure, drilling and exploration for Musi Banyuasin and Dharmasraya areas, which have not yet reached production stage as of the consolidated statement of financial position dates.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian, kondisi, atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi Grup.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, based on management's assessment, there are no events, conditions or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

11. Aset Pertambangan

11. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	86.604.325	138.219.370	104.469.940	416.644.767	Cost as of January 1, 2024
Penambahan	86.852.864	-	-	-	86.852.864	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(141.113.503)	141.113.503	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(86.134)	(124.309)	(2.833)	-	(213.276)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	227.593.519	138.216.537	104.469.940	503.284.355	Cost as of December 31, 2024
Penambahan	1.038	-	833.810	-	834.848	Addition
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	(309.120)	-	-	(309.120)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Maret 2025	33.005.397	227.284.399	139.050.347	104.469.940	503.810.083	Cost as of March 31, 2025
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2024	-	(41.248.837)	(113.945.290)	(4.704.552)	(159.898.679)	Accumulated amortization as of January 1, 2024
Beban tahun berjalan	-	(24.813.152)	(1.357.940)	(436.776)	(26.607.868)	Charge for the year
Rugi penurunan nilai	-	(4.175.483)	-	(3.660.004)	(7.835.487)	Impairment losses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	11.219	-	-	11.219	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2024	-	(70.226.253)	(115.303.230)	(8.801.332)	(194.330.815)	Accumulated amortization as of December 31, 2024
Beban periode berjalan	-	(3.576.029)	(87.469)	(30.308)	(3.693.806)	Charge for the period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	309.119	-	-	309.119	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Maret 2025	-	(73.493.163)	(115.390.699)	(8.831.640)	(197.715.502)	Accumulated amortization as of March 31, 2025
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2024	87.351.132	45.355.488	24.274.080	99.765.388	256.746.088	Net book value as of January 1, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2024	33.004.359	157.367.266	22.913.307	95.668.608	308.953.540	Net book value as of December 31, 2024
Nilai tercatat pada tanggal 31 Maret 2025 (Tidak diaudit)	33.005.397	153.791.236	23.659.648	95.638.300	306.094.581	Net book value as of Maret 31, 2025 (Unaudited)

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil dari pengujian penurunan nilai yang dilakukan atas Goodwill (Catatan 32), Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset pertambangan BSA, WRL dan TKS sebesar US\$ 7.835.487.

In 2024, based on the results of impairment testing performed on its goodwill (Note 32), the Group recognized impairment losses on the mine properties of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 7,835,487.

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 26) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 26) in profit or loss.

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" (Catatan 30) dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Others - net" (Note 30) in profit or loss.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Aset Tidak Berwujud - Piranti Lunak - Bersih

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	2.721.192	2.663.667
Penambahan	2.063	57.207
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(190)	318
Jumlah	<u>2.723.065</u>	<u>2.721.192</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	2.704.102	2.645.805
Amortisasi	6.887	57.979
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(189)	318
Jumlah	<u>2.710.800</u>	<u>2.704.102</u>
Bersih	<u>12.265</u>	<u>17.090</u>

Alokasi beban amortisasi adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Beban pokok penjualan (Catatan 26)	6.743	1.638
Beban umum administrasi (Catatan 28)	144	5.611
Jumlah	<u>6.887</u>	<u>7.249</u>

12. Intangible Asset - Software - Net

Movement of software follows:

<u>Cost</u>
Beginning balance
Additions
Exchange difference, due to financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Exchange difference, due to financial statement translation
Total
Net

The allocation of amortization expense follows:

Cost of revenues (Note 26)
General and administrative expenses (Note 28)
Total

13. Aset Tidak Lancar Lainnya

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024
Biaya dibayar di muka		
Penggarapan lahan	25.432.185	25.676.953
Uang jaminan		
Jasa penambangan	3.436.470	2.538.361
Kerusakan lahan (Catatan 37)	1.434.772	1.472.590
Reklamasi (Catatan 37)	1.168.192	913.131
Pengelolaan jalan (Catatan 37)	690.873	761.044
Sewa gedung, kendaraan dan alat berat (Catatan 35)	240.921	247.271
Lain-lain	3.776.491	3.788.911
Uang muka		
Kompensasi tanah	473.816	484.463
Pembelian aset tetap	157.107	157.107
Taksiran tagihan pajak (Catatan 33)	24.761.382	24.907.787
Lain-lain (Catatan 35)	2.287.079	2.195.148
Jumlah	<u>63.859.288</u>	<u>63.142.766</u>

13. Other Non-current Assets

Prepaid expense
Land exploitation
Guarantee deposits
Mining services
Land damage (Note 37)
Reclamation (Note 37)
Road maintenance (Note 37)
Building, vehicle, and heavy equipment rental (Note 35)
Others
Advances
Land compensation
Purchase of property and equipment
Estimated claims for tax refund (Note 33)
Others (Note 35)
Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

14. Utang Bank

14. Bank Loans

	Jumlah Maksimum Fasilitas Pinjaman/ Maximum Credit Facilities Limit		Saldo Terutang/Outstanding Balances		Jumlah Pembayaran Selama 2025/ Repayment amounts in 2025
	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>Jangka Pendek</u>					<u>Short-term</u>
RCI					RCI
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)					PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Bank Danamon)
Omnibus Trade Non Cash Backed	5.000.000	5.000.000	-	-	Omnibus Trade Non Cash Backed
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)					PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)
Tranche B - Term loan revolving	110.000.000	110.000.000	994.695	1.113.724	Tranche B - Revolving term loan
BSL					BSL
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja ^{*)}	150.000.000.000	150.000.000.000	-	-	Working Capital Loan ^{*)}
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)					PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Bank BRI)
Kredit Modal Kerja ^{*)}	225.000.000.000	225.000.000.000	-	3.915.790	Working Capital Loan ^{*)}
BORNEO					BORNEO
Bank BRI					Bank BRI
Kredit Modal Kerja ^{*)}	2.200.000.000.000	2.200.000.000.000	21.264.613	74.004.018	Working Capital Loan ^{*)}
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Tranche B - Term loan revolving	110.000.000	110.000.000	90.000.000	105.000.000	Tranche B - Revolving term loan
Kredit Modal Kerja ^{*)}	2.050.000.000.000	2.050.000.000.000	16.817.098	847.992	Working Capital Loan ^{*)}
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)					PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Bank BNI)
Kredit Modal Kerja ^{*)}	1.950.000.000.000	1.950.000.000.000	5.940.342	57.178.645	Working Capital Loan ^{*)}
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)					Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)
Kredit Modal Kerja	5.000.000	5.000.000	-	-	Working Capital Loan
Jumlah jangka pendek			135.016.748	242.060.169	Total short-term
<u>Jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>					<u>Current portion of long-term</u>
BORNEO					BORNEO
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Tranche A - Term loan	50.000.000	50.000.000	10.000.000	10.000.000	Tranche A - Term loan
Jumlah			10.000.000	10.000.000	Sub-total
<u>Jangka panjang-setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>					<u>Long term-net of current portion</u>
BORNEO					BORNEO
Bank Mandiri					Bank Mandiri
Tranche A - Term loan	50.000.000	50.000.000	27.500.000	30.000.000	Tranche A - Term loan
Jumlah			27.500.000	30.000.000	Sub-total
Jumlah jangka panjang			37.500.000	40.000.000	Total long-term
Jumlah utang bank			172.516.748	282.060.169	Total bank loans

^{*)} Fasilitas pinjaman dalam mata uang Rupiah/ Loan facilities in Rupiah

Rincian tanggal jatuh tempo dan jaminan
sehubungan dengan fasilitas utang bank pada
tanggal 31 Maret 2025 adalah sebagai berikut:

The details of maturities and collaterals related with
bank loans as of March 31, 2025 are as follows:

Nama Bank/ Bank Name	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Jaminan/Collateral
Bank Danamon	Omnibus Trade Non Cash Backed	17 Maret 2026/ March 17, 2026	a. Fidusia piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjamin sekurang-kurangnya US\$ 11.000.000, yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/Fiduciary receivables and/or inventory with a guarantor value of at least US\$ 11,000,000, which will be bound in the form and content approved by the Bank; b. Margin deposit (trade cash margin, current account, time deposit) sebesar 35% dari jumlah Fasilitas Omnibus Trade Non Cash Backed, maksimum US\$ 5.000.000 yang akan diikat dalam bentuk dan isi yang disetujui oleh Bank/ Margin deposit (trade cash margin, current account, time deposit) at 35% of the amount of Omnibus Trade Non Cash Backed facility, maximum US\$ 5,000,000 to be bound in the form and contents approved by the Bank.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>	Jaminan/Collateral
Bank BRI	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	25 September 2025 dan pembayaran pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ <i>September 25, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date</i>	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ <i>Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.</i>
Bank BNI	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	23 November 2025 dan pembayaran pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ <i>November 23, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date</i>	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ <i>Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.</i>
Bank Mandiri	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	19 Oktober 2025 dan pelunasan pinjaman maksimal 3 bulan sejak pencairan kredit dilakukan/ <i>October 19, 2025 and maximum loan repayment 3 months after drawdown date</i>	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ <i>Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah.</i>
Bank Mandiri	Tranche A - Term Loan Tranche B – Revolving Term Loan *)	23 Desember 2028/ <i>December 23, 2028</i>	a. Gadai atas 99,0701% saham BORNEO (yang dimiliki oleh RCI)/<i>Pledge of 99.0701% of BORNEO shares (owned by RCI);</i> b. Gadai atas 99,01% saham RCI (yang dimiliki oleh GEMS)/<i>Pledge of 99.01% of RCI shares (owned by GEMS);</i> c. Gadai atas 99,9998% saham KIM (yang dimiliki oleh GEMS)/<i>Pledge of 99.9998% of KIM's shares (owned by GEMS);</i> d. Gadai 100% saham BSL (yang dimiliki oleh GEMS, UNSOCO, dan DSI)/<i>Pledge of 100% of BSL's shares (owned by GEMS, UNSOCO and DSI);</i> e. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama BORNEO/<i>Land, buildings, machinery and equipment and vehicles on behalf of BORNEO;</i> f. Tanah, bangunan, mesin dan peralatan atas nama KIM, TBBU, KCP, GEMS dan BNP/<i>Land, buildings, machinery and equipment on behalf of KIM, TBBU, KCP, GEMS and BNP;</i> g. Gadai rekening atas nama Para Debitur di Bank (rekening yang ditujukan untuk penerimaan, operasional dan pembayaran kewajiban)/<i>Pledge of accounts in the name of the Debtors in the Bank (accounts intended for the receipt, operation and payment of obligations);</i> h. Aset tetap, berupa mesin dan peralatan dari BSL/<i>Fixed assets, in the form of machinery and equipment from BSL;</i> i. Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas nama BORNEO, KIM dan BSL/<i>Fiduciary guarantees on insurance claims on behalf of BORNEO, KIM and BSL;</i> j. Jaminan fidusia atas piutang atas nama BORNEO, KIM dan BSL/<i>Fiduciary guarantees on BORNEO, KIM and BSL's receivables.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nama Bank/ <i>Bank Name</i>	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ <i>Maturities</i>	Jaminan/Collateral
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia/ Indonesia Eximbank	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Loan</i>	1 Tahun/ <i>1 Year</i>	Blokir saldo simpanan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang mengcover setiap pencairan dalam mata uang Rupiah/ <i>Block saving balance in USD which covers every loan drawdown in Rupiah</i>

*) PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) menjadi Kreditur Tambahan dalam Perjanjian Kredit Sindikasi atas limit akordian pada fasilitas Tranche B – Revolving Term Loan dengan limit maksimal sebesar US\$ 20.000.000/
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) becomes an Additional Creditor in the Syndicated Credit Agreement for the accordion limit on the Tranche B – Revolving Term Loan facility with a maximum limit of US\$ 20,000,000.

Kisaran tingkat suku bunga tahunan pada utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the long-term bank loans are as follows:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Bank Danamon			Bank Danamon
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam dolar Amerika Serikat)	5,50%	5,50%	Omnibus Trade Non Cash Backed (In United States Dollar)
Omnibus Trade Non Cash Backed (dalam Rupiah)	11% - 12%	11% - 12%	Omnibus Trade Non Cash Backed (in Rupiah)
Bank BNI			Bank BNI
Kredit Modal Kerja	0,35%	0,35%	Working Capital Loan
Bank BRI			Bank BRI
Kredit Modal Kerja	0,47%	0,47%	Working Capital Loan
Bank Mandiri			Bank Mandiri
Kredit Modal Kerja	0,40%	0,40%	Working Capital Loan
Tranche A - Term Loan	6,80%	7,00%	Tranche A - Term Loan
Tranche B - Term Loan Revolving (dalam dolar Amerika Serikat)	6,80%	7,00%	Tranche B - Revolving Term Loan (In United States Dollar)
Tranche B - Term Loan Revolving (dalam Rupiah)	8,25%	8,25%	Tranche B - Revolving Term Loan (in Rupiah)

Beban bunga dan bunga pinjaman yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Interest expense and loan interest paid are as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	2025	2024	2025	2024	
<i>Beban bunga/ Interest expense</i>	<i>Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid</i>	<i>Beban bunga/ Interest expense</i>	<i>Beban bunga yang dibayarkan/ Loan interest paid</i>		
<u>Bank Danamon</u>					<u>Bank Danamon</u>
Omnibus Trade Non Cash Backed	-	-	45.691	57.293	Omnibus Trade Non Cash Backed
<u>Bank Mandiri</u>					<u>Bank Mandiri</u>
Kredit Modal Kerja	3.619	2.386	43.396	45.612	Working Capital Loan
Tranche A - Term Loan	655.083	664.222	641.146	552.083	Tranche A - Term Loan
Tranche B - Term Loan Revolving	396.962	360.811	68.750	10.417	Tranche B - Revolving Term Loan
<u>Bank BRI</u>					<u>Bank BRI</u>
Kredit Modal Kerja	50.654	56.070	38.160	61.916	Working Capital Loan
<u>Bank BNI</u>					<u>Bank BNI</u>
Kredit Modal Kerja	25.636	30.879	25.079	26.936	Working Capital Loan
Jumlah	1.131.954	1.114.368	862.222	754.257	Total

Syarat Pinjaman

Bank Danamon

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian, para peminjam diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- Rasio bunga minimal 2x, dan
- Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang minimal 1,2x.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- Mengambil langkah untuk atau membubarkan Perusahaan;
- Menjual atau dengan cara lain mengalihkan hak atau menyewakan atau menyerahkan pemakaian seluruh atau sebagian besar kekayaan atau aset Perusahaan, baik barang-barang bergerak maupun tidak bergerak milik Perusahaan, kecuali dalam rangka menjalankan usaha Perusahaan sehari-hari;
- Mengadakan perubahan dari sifat dan kegiatan usaha Perusahaan seperti yang sedang dijalankan saat ini; dan
- Membayar atau membayar kembali pinjaman/tagihan/piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para Pemegang Saham Perusahaan baik berupa jumlah pokok, bunga dan lain-lain jumlah uang yang wajib dibayar.

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus melakukan pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank terkait kondisi berikut:

- Menjaminkan atau mengagunkan dengan cara bagaimanapun kekayaan Perusahaan kepada orang atau pihak lain, kecuali menjaminkan atau mengagunkan kekayaan kepada bank;
- Menjamin langsung maupun tidak langsung pihak ketiga lainnya, kecuali melakukan endorsement atas surat-surat yang dapat diperdagangkan untuk keperluan pembayaran atau penagihan transaksi-transaksi lain yang lazim dilakukan dalam menjalankan usaha;

Loan Covenants

Bank Danamon

In accordance with the agreement, the debtors are required to maintain certain financial ratios:

- Interest coverage ratio minimum 2x, and
- Debt service coverage ratio minimum of 1.2x.

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- Take steps for or liquidate the Company;
- Selling or in other ways transferring rights or leasing or giving up the use of all or most of the assets or assets of the Company, both moveable and immovable property owned by the Company, except for the purpose of running of the Company's daily business;
- Making amendment to the nature and activities of the Company's business as currently being carried out; and
- Pay or repay any loans/claims/receivables that are now and/or in the future will be provided by the Company's shareholders in the form of principal, interest and other amounts of fund that must be paid.

Based on the credit facility agreement, the Company must give prior notification to the bank regarding the following conditions:

- To pledge or used as collateral in any way regarding to the Company's assets to other people or parties, except providing guarantee or collateral assets to the bank;
- To pledge directly or indirectly to other third parties, except for endorsement of tradable documents for the purpose of payment or collection of other transactions commonly carried out in business activity;

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- c. Menimbulkan suatu kewajiban atau hutang baru atau memberikan atau mengizinkan adanya suatu beban atau kepentingan jaminan atas aset yang telah atau akan ada, menerbitkan *guarantee* atau penjaminan atas hutang pihak lain;
- d. Mengubah Anggaran Dasar (termasuk kewenangan Direksi, struktur modal, korum rapat atau bidang usaha) atau mengizinkan adanya perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris ataupun pemegang saham Perusahaan; dan
- e. Melakukan atau mengizinkan terjadinya *merger* atau konsolidasi, akuisisi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar dari harta kekayaan atau saham perusahaan lain, sepanjang Perusahaan sebagai *survival entity*.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Bank Mandiri

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian fasilitas kredit, para peminjam diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Para peminjam juga diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan:

- a. Rasio total utang terhadap ekuitas maksimal 150%, dan
- b. Rasio pendapatan operasi bersih terhadap utang (DSCR) minimal 150%. DSCR dihitung atas dasar kondisi keuangan *Last Twelve Months* ("LTM").

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Perusahaan harus mendapatkan persetujuan tertulis dari bank terkait kondisi berikut:

- a. Menjaminkan aset bergerak maupun tidak bergerak yang telah ada maupun yang akan ada milik masing-masing Debitur kecuali untuk menjaminkan sampai dengan 10% dari ekuitas Perusahaan konsolidasi untuk keseluruhan transaksi dalam satu tahun buku;
- b. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari bank atau lembaga keuangan lain, kecuali:
 - 1) Fasilitas kredit atau pinjaman dari bank tersebut tidak dijamin dengan aset dari suatu Debitur.

- c. To incur a new obligation or debt or gives or allows for an expense or collateral for existing or future assets, issue a guarantee or collateral for the other party's debt;
- d. To amend the Articles of Association (including the authority of the Board of Directors, capital structure, meeting quorum or business objectives) or allow changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners or the Company's shareholders; and
- e. To conduct or allow a merger or consolidation, acquisition or take over all or most of the assets or shares of another company, as long as the Company is a survival entity.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

Bank Mandiri

In accordance with the credit facility agreement, the debtors are required to comply with certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, corporate actions, financing activities and other matters. The debtors also need to maintain certain financial ratios:

- a. Debt to equity ratio maximum of 150%, and
- b. Debt service coverage ratio (DSCR) minimum of 150%. DSCR is calculated based on the financial condition of the Last Twelve Months ("LTM").

Based on the credit facility agreement, the Company must obtain written approval from the bank regarding the following conditions:

- a. Pledge existing or non-existing moveable assets of owned by each debtor, except to pledge up to 10% of the Company's consolidated equity value for all transactions in one financial year;
- b. Obtain credit facilities or other loans from banks or other financial institutions, unless:
 - 1) The credit or loan facility from the bank is not guaranteed with the assets of a Debtor.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- | | |
|--|--|
| <p>2) Fasilitas leasing dengan nilai yang tidak material, sepanjang dampak dari fasilitas kredit tersebut tidak melanggar <i>financial covenant</i> di bank.</p> <p>c. Terkait dengan ketentuan b di atas, apabila suatu Debitur mendapatkan penawaran untuk fasilitas yang sama dari bank atau lembaga keuangan yang lain dengan syarat dan ketentuan yang lebih baik dengan yang diberikan oleh bank, maka Debitur tersebut akan meminta bank untuk memberikan fasilitas dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan syarat dan ketentuan yang diperoleh Debitur tersebut dari bank atau lembaga keuangan lain tersebut;</p> <p>d. Mengajukan permohonan dan/atau menyeluruh pihak lain mengajukan permohonan kepada Pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran hutang kepada instansi yang berwenang;</p> <p>e. Membagikan dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kepada pemegang saham BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS kecuali pembagian dividen BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS tersebut tidak mengakibatkan pelanggaran <i>financial covenant</i> oleh BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Melakukan investasi atau penyertaan (akuisisi) pada perusahaan lain, kecuali:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Seluruh <i>financial covenant</i> terpenuhi baik sebelum maupun setelah dilakukannya investasi atau penyertaan (akuisisi); 2) Investasi atau penyertaan (akuisisi) berada pada bidang usaha pertambangan batubara atau terkait dengan pertambangan; dan 3) Nilai akuisisi tidak melebihi 50% ekuitas Perusahaan. <p>g. Menurunkan modal dasar atau modal disetor.</p> | <p>2) Leasing facility with an immaterial value, as long as the impact of the credit facility does not violate the financial covenant in the bank.</p> <p>c. Related to the point b above, if a Debtor get an offer for the same facility from a bank or other financial institution with terms and conditions that are better than those provided at the bank, then the Debtor will ask the bank to provide facilities with the same terms and conditions as the terms and conditions obtained by the Debtor from the bank or other financial institution;</p> <p>d. Submit an application and/or thoroughly the other party submits an application to the Court to be declared bankrupt or request a delay in loan payment to the authorized institution;</p> <p>e. Distribute BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends to BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS shareholders unless the distribution of BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS dividends does not result in financial covenant violations by BORNEO/KIM/BSL/RCI/KMS;</p> <p>f. Make investments or acquisitions in other companies, except:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) All financial covenants are fulfilled both before and after the investment or acquisition; 2) Investment or acquisition is in the field of coal mining business or related to mining; and 3) The acquisition value does not exceed 50% of the Company's equity. <p>g. Reduce the authorized capital or paid up capital.</p> |
|--|--|

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, para peminjam telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the debtors are in compliance with the related terms and conditions.

15. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi (Catatan 35)	56.714.311	55.633.959
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	91.309.721	66.433.710
PT Dian Ciptamas Agung	20.300.033	17.411.580
PT Energi Sinar Tambang	17.669.850	15.573.745
PT Bahari Karya Makmur	12.381.546	8.082.002
PT Toudano Mandiri Abadi	5.468.856	5.536.993
PT Karya Halim Sampoerna	1.918.778	6.231.391
PT Bangun Arta Utama	1.004.211	5.601.335
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 5.000.000)	70.240.859	67.488.913
Jumlah pihak ketiga	220.293.854	192.359.669
Jumlah	277.008.165	247.993.628

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	203.889.526	168.832.067
Jatuh tempo:		
Kurang dari 1 bulan	48.931.215	60.654.297
1 bulan - 2 bulan	7.573.401	4.179.992
2 bulan - 3 bulan	2.513.952	3.729.958
Lebih dari 3 bulan	14.100.071	10.597.314
Jumlah	277.008.165	247.993.628

15. Trade Payables

This account consists of the Group's payables to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 35)
Third parties
PT Putra Perkasa Abadi
PT Dian Ciptamas Agung
PT Energi Sinar Tambang
PT Bahari Karya Makmur
PT Toudano Mandiri Abadi
PT Karya Halim Sampoerna
PT Bangun Arta Utama
Others (each below US\$ 5,000,000)
Total third parties
Total

b. By Age

The aging analysis of trade payables from the date of invoice follows:

Not yet due
Due date:
Less than 1 month
1 month - 2 months
2 months - 3 months
More than 3 months

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Rupiah (Catatan 36)	243.160.508	187.835.669	Rupiah (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	33.847.657	60.157.959	United States Dollar
Jumlah	<u>277.008.165</u>	<u>247.993.628</u>	Total

16. Beban Akrua

16. Accrued Expenses

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Pemeliharaan dan perbaikan (Catatan 35)	9.128.920	9.271.245	Repairs and maintenance (Note 35)
Pajak bumi dan bangunan	3.403.671	-	Property tax
Asuransi	1.307.657	1.482.090	Insurance
Royalti (Catatan 37)	760.327	1.243.408	Royalty (Note 37)
Jasa profesional	505.087	821.677	Professional fee
Sewa	315.219	418.697	Rental
Bunga	177.394	59.333	Interest
Lain-lain	3.653.201	3.049.348	Others
Jumlah	<u>19.251.476</u>	<u>16.345.798</u>	Total

17. Aset Hak Guna - Bersih dan Utang Sewa

Grup mempunyai perjanjian sewa untuk berbagai item sewa gedung dan kendaraan yang digunakan untuk operasional. Sewa gedung dan kendaraan mempunyai jangka waktu antara 3 sampai 5 tahun.

17. Right-of-Use Assets - Net and Lease Liabilities

The Group has lease contracts for various items of properties and vehicles used in operations. Lease of properties and vehicles generally have lease term of 3 until 5 years.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah nilai dari aset hak guna sewa dan perubahannya di periode berjalan:

Below are the carrying amount of right-of-use assets recognized and the movements during the period:

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	5.767.569	4.472.599	10.240.168
Penambahan	42.164	83.069	125.233
Selisih kurs	89.037	(5.559)	83.478
Jumlah	5.898.770	4.550.109	10.448.879
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	3.973.011	4.031.930	8.004.941
Beban (Catatan 28)	560.799	64.365	625.164
Selisih kurs	(473.704)	8.853	(464.851)
Jumlah	4.060.106	4.105.148	8.165.254
Nilai buku bersih	1.838.664	444.961	2.283.625
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
<u>Biaya Perolehan</u>			<u>Cost</u>
Saldo awal	5.352.020	4.394.847	9.746.867
Penambahan	591.779	83.069	674.848
Selisih kurs	(176.230)	(5.317)	(181.547)
Jumlah	5.767.569	4.472.599	10.240.168
<u>Akumulasi penyusutan</u>			<u>Accumulated depreciation</u>
Saldo awal	3.318.175	3.865.395	7.183.570
Beban	695.359	201.981	897.340
Selisih kurs	(40.523)	(35.446)	(75.969)
Jumlah	3.973.011	4.031.930	8.004.941
Nilai buku bersih	1.794.558	440.669	2.235.227

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut ini adalah nilai tercatat liabilitas sewa guna usaha dan perubahan selama periode berjalan:

Set out below are the carrying amount of lease liabilities and movements during the period:

31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/
Saldo awal	118.947	447.910	566.857
Penambahan	-	1.192	1.192
Penambahan bunga	23.664	5.976	29.640
Pembayaran	(175.046)	(54.003)	(229.049)
Selisih kurs	151.381	7.964	159.345
Jumlah	118.946	409.039	527.985
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.171	209.323	221.494
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.775	199.716	306.491
Jumlah	118.946	409.039	527.985
31 Desember 2024/December 31, 2024			
	Properti/ Properties	Kendaraan/ Vehicles	Total/ Total/
Saldo awal	686.605	649.648	1.336.253
Penambahan	-	(1.192)	(1.192)
Penambahan bunga	23.664	26.023	49.687
Pembayaran	(877.790)	(225.629)	(1.103.419)
Selisih kurs	286.468	(940)	285.528
Jumlah	118.947	447.910	566.857
Utang sewa jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12.172	228.084	240.256
Utang sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	106.775	219.826	326.601
Jumlah	118.947	447.910	566.857

18. Pengukuran Nilai Wajar

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, utang usaha dan utang lain-lain, utang bank jangka pendek dan beban akrual mendekati sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat dana yang dibatasi pencairannya telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai tercatat dari utang sewa dan utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Maret/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	335.305.520	335.305.520
Piutang usaha	220.919.985	220.919.985
Piutang lain-lain	654.572	654.572
Dana yang dibatasi pencairannya	31.116.977	31.116.977
Aset tidak lancar lainnya	10.747.719	10.747.719
Jumlah Aset Keuangan	598.744.773	598.744.773
Liabilitas Keuangan		
Utang bank	172.516.748	172.516.748
Utang usaha	277.008.165	277.008.165
Utang lain-lain	171.087	171.087
Beban akrual	19.251.476	19.251.476
Utang sewa	527.985	527.985
Jumlah Liabilitas Keuangan	469.475.461	469.475.461

18. Fair Value Measurement

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, trade and other payables, short-term bank loans and accrued expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The fair value of restricted funds approximates the estimated fair market values.

The carrying values of lease liabilities and long-term bank loan approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Group's financial assets and liabilities:

	31 Desember/December 31, 2024	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Estimasi Nilai Wajar/ Estimated Fair Value
Financial Assets		
Cash and cash equivalents	326.929.041	326.929.041
Trade receivables	202.692.042	202.692.042
Other receivables	671.459	671.459
Restricted funds	24.660.166	24.660.166
Other non-current assets	9.721.308	9.721.308
Total Financial Assets	564.674.016	564.674.016
Financial Liabilities		
Bank loans	282.060.169	282.060.169
Trade payables	247.993.628	247.993.628
Other payables	389.496	389.496
Accrued expenses	16.345.798	16.345.798
Lease liabilities	566.857	566.857
Total Financial Liabilities	547.355.948	547.355.948

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat memengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari *input* pasar dan bergantung sedikit mungkin atas *input* yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, Grup tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur menggunakan nilai wajarnya.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group has no financial assets and financial liabilities that are measured at fair value.

19. Provisi Reklamasi dan Penutupan Tambang

Mutasi penyisihan untuk provisi reklamasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	6.530.229	6.160.725	Beginning balance
Penambahan (Catatan 30)	99.357	383.133	Addition (Note 30)
Selisih kurs	(7.722)	(13.629)	Foreign exchange
Jumlah	<u>6.621.864</u>	<u>6.530.229</u>	Total

Provisi reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 dan PP No. 78 untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan pasca tambang atas usaha penambangan batubara.

Manajemen yakin bahwa akumulasi provisi telah cukup untuk menyelesaikan semua liabilitas yang berhubungan dengan kewajiban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dan penutupan tambang yang timbul dari kegiatan tambang sampai dengan akhir umur tambang.

19. Provision for Reclamation and Mine Closure

The movements in the provision for reclamation and mine closure are as follows:

Provision for reclamation and mine closure represents the provision set up by the Group to comply with the Minister Regulation of Environment and Forestry No. P/89/MENLHK/SETJEN/KUM.1/11/2016 and GR No. 78 for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Management believes that the current accumulated provision is sufficient to cover all liabilities related to the environmental and reclamation costs and mine closure arising from mining activities up to the end of a mine's life.

20. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
		%		
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	3.000.000.100	51,000	33.183.640	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Radhika Jananta Raya	1.764.705.900	30,000	19.519.788	PT Radhika Jananta Raya
Golden Energy and Resources, Pte., Ltd., Singapura	411.192.353	6,990	4.548.306	Golden Energy and Resources Pte., Ltd., Singapore
PT Sinar Mas Cakrawala Publik	95.505.000	1,624	1.056.411	PT Sinar Mas Cakrawala
	<u>610.949.647</u>	<u>10,386</u>	<u>6.757.816</u>	Public
Total	<u>5.882.353.000</u>	<u>100,000</u>	<u>65.065.961</u>	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

20. Capital Stock

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank dan lembaga keuangan jangka pendek dan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

21. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	235.163.487	Additional paid-in capital from capital stock issuance
Biaya emisi saham	(5.815.660)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi entitas sepengendali	(328.629)	Difference in value of transactions among entities under common control
Jumlah	229.019.198	Total

Rincian selisih nilai transaksi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

The details of difference in value of transactions among entities under common control are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024	
<u>Entitas Anak</u>		<u>Subsidiaries</u>
PT Wahana Alam Lestari (WAL)	567.513	PT Wahana Alam Lestari (WAL)
PT Nusantara Indah Lestari (NIL)	17.297	PT Nusantara Indah Lestari (NIL)
PT Citra Alam Indah (CAI)	(124.658)	PT Citra Alam Indah (CAI)
PT Manggala Alam Lestari (MAL)	(788.781)	PT Manggala Alam Lestari (MAL)
Jumlah	(328.629)	Total

22. Cadangan Umum dan Dividen Tunai

2024

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 26 November 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-3 untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 90.000.000 atau US\$ 0,0153 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 23 Agustus 2024 memutuskan membagikan dividen interim ke-2 untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 atau US\$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Direksi Perusahaan, seluruh anggota Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 29 Mei 2024 memutuskan membagikan dividen interim untuk tahun buku 2024 sebesar US\$ 150.000.000 atau US\$ 0,0255 per saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 128 tanggal 16 Mei 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2023.
- Dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2023 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 325.000.000 dan US\$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1 dan 2, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 12 September 2023 dan 22 Desember 2023.

22. General Reserve and Cash Dividends

2024

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on November 26, 2024 decided to distribute third interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 90,000,000 or US\$ 0.0153 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on August 23, 2024 decided to distribute second interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 or US\$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on the Circular Statement of the Company's Board of Directors, all members of the Company's Board of Directors with approval of the Company's Board of Commissioners on May 29, 2024 decided to distribute interim dividend for the year 2024 amounting to US\$ 150,000,000 or US\$ 0.0255 per share to shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 128 dated May 16, 2024, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2023 net income.
- Dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2023 of which US\$ 325,000,000 and US\$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1 and 2, also had been paid to shareholders on September 12, 2023 and December 22, 2023, respectively.

23. Selisih Transaksi Dengan Pihak Nonpengendali

Rincian selisih transaksi dengan pihak nonpengendali adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Entitas Anak</u>	
RCI	1.339.815
KMS	44.876
KIM	(155.737)
Jumlah	<u>1.228.954</u>

RCI

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 23 Februari 2009 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 12.530.000.000 (setara US\$ 1.158.255) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 50,000% menjadi 57,365%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 1.808.196.657 (setara US\$ 121.095).

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 20 Juli 2010 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui peningkatan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 100.000.000.000 (setara US\$ 11.052.166) yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 57,365% menjadi 80,403%.

Terdapat selisih lebih antara nilai setoran modal dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 10.735.214.931 (setara US\$ 1.284.173).

23. Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interests

The details of difference arising from transactions with non-controlling interests are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2024/ December 31, 2024
<u>Subsidiaries</u>	
RCI	1.339.815
KMS	44.876
KIM	(155.737)
Total	<u>1.228.954</u>

RCI

Based on Deed No. 47 dated February 23, 2009 of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized and paid-up capital by Rp 12,530,000,000 (equivalent to US\$ 1,158,255) which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 50.000% to 57.365%.

The excess of the amount paid over the book, value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 1,808,196,657 (equivalent to US\$ 121,095).

Based on Deed No. 58 dated July 20, 2010 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed to increase its authorized capital and its issued and paid-up capital by Rp 100,000,000,000 (equivalent to US\$ 11,052,166), which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 57.365% to 80.403%.

The difference between the value of paid-in capital and the book value RCI on the acquisition date amounted to Rp 10,735,214,931 (equivalent to US\$ 1,284,173).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 59 tanggal 15 April 2011 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham RCI menyetujui antara lain perubahan klasifikasi saham RCI menjadi saham Seri A bernilai nominal Rp 1.000.000 dan saham Seri B bernilai nominal Rp 1.000 dan perubahan seluruh saham yang telah dikeluarkan menjadi saham Seri A serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 3.500.000.000 (setara US\$ 404.344) atas 3.500.000 saham Seri B, yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan meningkat dari 80,403% menjadi 99,016%.

Terdapat selisih lebih antara setoran modal Perusahaan dengan nilai buku RCI pada tanggal akuisisi sebesar Rp 26.151.860.412 (setara US\$ 2.745.083).

KMS

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 26 tanggal 16 Mei 2014 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 1.990 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 1.990.000.000 (setara US\$ 193.863).

Terdapat selisih antara harga pelepasan dengan nilai buku investasi sebesar Rp 13.264.765 (setara US\$ 31.701).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak Atas Saham No. 27 tanggal 16 Mei 2014 dari Dani Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, KIM menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada CAJ, pihak ketiga, seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Berdasarkan Akta Jual Beli dan Penyerahan serta Pemindahan Hak atas Saham No. 09 tanggal 10 September 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, CAJ, pihak ketiga, menjual dan menyerahkan serta memindahkan hak atas 10 saham yang dimilikinya dalam KMS kepada RCI seharga Rp 10.000.000 (setara US\$ 974).

Based on Deed No. 59 dated April 15, 2011 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of RCI agreed, among others, to change the classification of RCI's shares into Series A shares with nominal value per share of Rp 1,000,000 and Series B shares with nominal value per share of Rp 1,000 and to change all of the issued shares to Series A shares and increase the issued and paid-up capital by Rp 3,500,000,000 (equivalent to US\$ 404,344) consisting of 3,500,000 Series B shares which were all acquired by the Company, accordingly, the Company's ownership interest increased from 80.403% to 99.016%.

The excess of the amount paid by the Company over the book value of the assets of RCI at transaction date amounted to Rp 26,151,860,412 (equivalent to US\$ 2,745,083).

KMS

Based on the Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 26 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the Company sold and transferred 1,990 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 1,990,000,000 (equivalent to US\$ 193,863).

The difference between the selling price and carrying value of investment amounted to Rp 13,264,765 (equivalent to US\$ 31,701).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 27 dated May 16, 2014 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, KIM sold and transferred 10 shares in KMS to CAJ, a third party, at a selling price of Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

Based on Sale and Purchase and Shares Transfer Deeds No. 09 dated September 10, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, CAJ, a third party, sold and transferred 10 shares in KMS to RCI at a selling price Rp 10,000,000 (equivalent to US\$ 974).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

KIM

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 20 November 2015 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 1.000.000.000.000 serta modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 50.000.000.000 menjadi sebesar Rp 550.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 500.000.000.000 dengan pengeluaran 150.000 saham dalam simpanan dan penerbitan 350.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 155.737. Setelah peningkatan modal tersebut, kepemilikan Perusahaan meningkat dari 99,9980% menjadi 99,9998%.

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 5 September 2016 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, yang antara lain, para pemegang saham KIM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp 550.000.000.000 menjadi sebesar Rp 595.000.000.000 atau meningkat sebesar Rp 45.000.000.000 dengan pengeluaran 45.000 saham dalam simpanan yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Terdapat selisih antara nilai setoran modal dengan nilai buku investasi KIM sebesar US\$ 13.

KIM

Based on Deed No. 31 dated November 20, 2015 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of KIM agreed to increase its authorized capital from Rp 200,000,000,000 to Rp 1,000,000,000,000 and its issued and paid-up capital from Rp 50,000,000,000 to Rp 550,000,000,000 or an increase of Rp 500,000,000,000 by issuing 150,000 shares in deposit and 350,000 new shares which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with carrying value of investment of KIM amounting to US\$ 155,737. Accordingly, the Company's ownership interest increased from 99.9980% to 99.9998%.

Based on Deed No. 21 dated September 5, 2016 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, among others, the shareholders of KIM agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 550,000,000,000 to Rp 595,000,000,000 or an increase of Rp 45,000,000,000 by issuing 45,000 shares in deposit which were all acquired by the Company.

The difference between the amount paid with the carrying value of investment of KIM amounted to US\$ 13.

24. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
TKS	-	52.621	TKS
GEI	-	(1.257)	GEI
BAS	-	(1.722)	BAS
KIM	119.323	(71.046)	KIM
RCI	(3.553.546)	(2.436.085)	RCI
BORNEO	(3.857.446)	(2.787.928)	BORNEO
DSU	(2.716.077)	(3.723.458)	DSU
Jumlah	<u>(10.007.746)</u>	<u>(8.968.875)</u>	Total

24. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Kepentingan nonpengendali pada laba (rugi)
entitas anak

b. Non-controlling interests in profit (loss) of
subsidiaries

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
RCI	1.121.810	1.716.570	RCI
BORNEO	1.069.520	1.641.467	BORNEO
TKS	52.628	(52.628)	TKS
KIM	(106)	(331)	KIM
GEI	(1.257)	-	GEI
BAS	(1.722)	-	BAS
DSU	(1.015.965)	109.988	DSU
Jumlah	1.224.908	3.415.066	Total

25. Pendapatan Usaha

25. Revenues

a. Berdasarkan Area Penjualan

a. Based on Sales Area

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Penjualan luar negeri	401.168.085	509.611.998	Export sales
Penjualan dalam negeri	247.171.054	206.029.072	Domestic sales
Jumlah	648.339.139	715.641.070	Total

b. Berdasarkan Pelanggan

b. Based on Customers

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Pihak ketiga	603.543.239	656.294.959	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35)	44.795.900	59.346.111	Related parties (Note 35)
Jumlah	648.339.139	715.641.070	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Based on Currency

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	401.168.085	509.611.998	United States Dollar
Rupiah	247.171.054	206.029.072	Rupiah
Jumlah	648.339.139	715.641.070	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 6,91% dan 8,29% dari total penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35). Manajemen berpendapat tidak terdapat ketergantungan penjualan kepada pihak berelasi.

Sales to related parties for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 represent 6.91% and 8.29%, respectively, of total sales for the respective period (Note 35). Management believes that there is no concentration of sales to related parties.

26. Beban Pokok Penjualan

26. Cost of Revenues

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban produksi			Production costs
Jasa penambangan (Catatan 35)	232.875.903	185.406.347	Mining services (Note 35)
Royalti (Catatan 37)	83.232.983	89.406.314	Royalty (Note 37)
Pengangkutan batubara	44.845.391	41.368.142	Coal hauling
Overhead pertambangan (Catatan 35)	38.933.711	37.212.897	Mining overhead (Note 35)
Amortisasi aset pertambangan atas tambang pada tahap produksi (Catatan 11)	3.576.029	4.829.906	Amortization of mine properties for producing mines (Note 11)
Penggarapan lahan (Catatan 37)	3.021.631	2.836.951	Land exploitation (Note 37)
Sewa peralatan (Catatan 35)	727.528	1.145.490	Equipment rental (Note 35)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	486.699	519.302	Depreciation of property and equipment (Note 9)
Amortisasi aset pertambangan atas aset aktivitas pengupasan lapisan tanah (Catatan 11)	87.469	102.162	Amortization of mine properties for stripping activity asset (Note 11)
Amortisasi aset takberwujud - piranti lunak (Catatan 12)	6.743	1.638	Amortization of intangible asset - software (Note 12)
Jumlah beban produksi	407.794.087	362.829.149	Total production costs
Persediaan batubara			Coal inventory
Saldo awal	22.682.648	40.074.914	Beginning balance
Pembelian	4.197.059	10.690.614	Purchases
Saldo akhir	(35.824.646)	(35.300.782)	Ending balance
Kenaikan (penurunan) bersih	(8.944.939)	15.464.746	Net increase (decrease)
Jumlah	398.849.148	378.293.895	Total

Beban pokok penjualan kepada pihak berelasi untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar 20,30% dan 16,55% dari total beban pokok penjualan pada periode yang bersangkutan (Catatan 35).

Cost of revenues to related parties for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 represent 20.30% and 16.55%, respectively, of the total cost of revenues for the respective period (Note 35).

Tidak ada pembelian dari pemasok dengan total akumulasi yang melebihi 10% dari total penjualan selama periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024.

There were no purchases from any supplier which exceeded 10% of total sales for three-month periods ended March 31, 2025 and 2024.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

27. Beban Penjualan

27. Selling Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Ongkos angkut	52.747.707	61.632.745	Freight
Jasa <i>stockpile</i> (Catatan 35)	10.421.359	11.209.266	Stockpile services (Note 35)
Asuransi pengapalan	4.319.674	4.859.592	Freight insurance
Analisa dan survei	1.085.293	1.075.797	Survey and analysis
			Depreciation of property and equipment (Note 9)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	876.650	833.091	Repairs and maintenance (Note 35)
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	234.000	234.000	Others
Lain-lain	74.127	155.519	
Jumlah	69.758.810	80.000.010	Total

28. Beban Umum dan Administrasi

28. General and Administrative Expenses

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	9.656.086	9.729.179	Salaries and benefits
Pajak	6.207.303	5.517.590	Taxes
Asuransi (Catatan 35)	5.258.009	422.000	Insurance (Note 35)
Lisensi dan perijinan	2.612.739	2.727.557	Licenses and permits
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 35)	2.592.362	2.343.932	Repairs and maintenance (Note 35)
Jasa profesional	2.176.446	2.838.351	Professional fees
			Depreciation of property and equipment (Note 9)
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.364.302	2.477.527	Corporate social responsibilities
<i>Corporate social responsibilities</i>	1.198.111	1.884.508	Office expenses
Biaya operasional kantor	802.860	660.500	Depreciation of right-of-use assets (Note 17)
Depresiasi aset hak guna (Catatan 17)	625.164	284.002	Employee benefits expense (Note 31)
Beban imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	232.717	217.779	Travel
Perjalanan dinas	165.309	156.952	Education and training
Pendidikan dan pelatihan	102.769	209.146	Transportation
Transportasi	102.627	119.242	Rental of building, vehicles and equipment
Sewa gedung, kendaraan dan peralatan	16.437	20.379	Amortization of intangible asset - software (Note 12)
Amortisasi aset tidak berwujud - piranti lunak (Catatan 12)	144	5.611	Others (each below US\$ 100,000) (Notes 35 and 37)
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 100.000) (Catatan 35 dan 37)	1.097.788	1.737.819	
Jumlah	34.211.173	31.352.074	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Keuangan Lainnya

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Beban keuangan	1.148.000	1.325.780
Biaya transaksi yang diamortisasi:		
Utang bank jangka panjang	-	1.348
Jumlah	1.148.000	1.327.128

29. Other Financial Charges

Financial charges
Amortization of transaction costs:
 Long-term bank loans
Total

30. Lain-lain - Bersih

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Provisi reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 19)	(99.357)	(95.747)
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis (Catatan 11)	(30.308)	(72.177)
Lain-lain	(108.667)	213.336
Jumlah	(238.332)	45.412

30. Others - Net

Provision for reclamation and
mine closure (Note 19)
Amortization of mine properties from
business combination (Note 11)
Others
Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan yang memenuhi syarat. Program pensiun manfaat pasti entitas anak tertentu dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran kontribusi Grup ke dana pensiun sebesar Rp 150.000.000 (setara US\$ 9.216) dan Rp 1.404.454.000 (setara US\$ 86.652).

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim sebagai akun "Liabilitas Imbalan Kerja" dan estimasi berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Perhitungan aktuarial pada tanggal 31 Desember 2024 ditentukan berdasarkan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, yang dituangkan dalam laporannya tanggal 21 Februari 2025.

31. Employee Benefits Liability

The Group has a defined benefit pension plan for all of its eligible permanent employees. The defined benefit pension plan of certain subsidiary is managed by *Dana Pensiun Lembaga Keuangan* (DPLK) PT Asuransi Simas Jiwa, related party.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the Group's contributions to the pension fund amounted to Rp 150,000,000 (equivalent to US\$ 9,216) and Rp 1,404,454,000 (equivalent to US\$ 86,652), respectively.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of the related liability for employee benefits is presented in the interim consolidated statement of financial position as "Employee benefits liability" account as estimated based on the actuarial calculations using the projected unit credit method.

The actuarial calculation as of December 31, 2024 were determined based on the valuation report from the independent actuary firm, Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, as expressed in their report dated February 21, 2025.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan tersebut adalah sebagai berikut:

The significant assumptions used in calculations are as follows:

	31 Desember 2024/December 31, 2024	
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/ Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality table
Tingkat diskonto	7,10 per tahun/year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7,50 per tahun/year	Salary increase rate
Tingkat kecacatan	10% dari tabel mortalitas/ 10% from mortality rate	Percentage of disability
Usia pensiun maksimum	55 tahun/years	Maximum pension rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% untuk karyawan sampai dengan 25 tahun dan menurun secara linear sampai 1% pada umur 45 tahun/ 10.00% for employees up to the age of 25 and will linearly decrease until 1% at the age of 45	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee benefit expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Beban jasa kini	159.423	156.992	Current service cost
Beban bunga	73.294	60.787	Interest cost
Jumlah beban imbalan kerja (Catatan 28)	232.717	217.779	Total employee benefit expense (Note 28)

Rekonsiliasi atas liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of employee benefits liability are as follows:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	5.930.803	5.851.049	Present value of defined benefit liability
Nilai wajar aset program	(1.665.248)	(1.693.941)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.265.555	4.157.108	Employee benefit liability

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi atas nilai kini liabilitas manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in present value of defined benefit liability are as follows:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Saldo awal	5.851.049	5.542.614	Beginning balance
Biaya jasa kini	159.423	668.376	Current service cost
Biaya bunga	73.294	349.559	Interest cost
Beban jasa lalu dan keuntungan dari penyelesaian manfaat pasti	-	(64.367)	Past service cost and gain on settlement of defined benefit
Imbalan kerja yang dibayarkan	-	(124.280)	Employment benefits directly paid
Liabilitas imbalan kerja yang di transfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employees
Dampak perubahan dari asumsi keuangan	-	(188.469)	Effect of change in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman nilai liabilitas	-	(59.863)	Experience adjustment on liabilities
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(152.963)	(245.166)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>5.930.803</u>	<u>5.851.049</u>	Ending balance

Mutasi atas nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movement in fair value of plan assets are as follows:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Saldo awal	1.693.941	1.703.437	Beginning balance
Pendapatan bunga	-	107.389	Interest income
Kontribusi karyawan	9.216	86.652	Contribution by employees
Pembayaran manfaat	-	(121.404)	Benefits payment
Pengembalian aset program	-	(3.183)	Return on the plan assets
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(37.909)	(78.950)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>1.665.248</u>	<u>1.693.941</u>	Ending balance

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liability in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Saldo awal	4.157.108	3.839.177	Beginning balance
Beban (penghasilan) imbalan kerja tahun berjalan dibebankan ke:			Employee benefit expense (income) for the year charge to:
Laba rugi	232.717	846.179	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lainnya	-	(244.630)	Other comprehensive income
Imbalan kerja yang langsung dibayarkan	-	(2.876)	Employee benefit directly paid
Liabilitas imbalan kerja karyawan yang ditransfer	-	(27.355)	Transferred liability for transferred employee
Kontribusi karyawan	(9.216)	(86.652)	Contribution by employee
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(115.054)	(166.735)	Foreign exchange adjustment
Saldo akhir	<u>4.265.555</u>	<u>4.157.108</u>	Ending balance

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024, analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	31 Desember/December 31, 2024		
	Kenaikan/ Increase of 1%	Penurunan/ Decrease of 1%	
<u>Perubahan tingkat diskonto</u>			<u>Change in discount rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	(439.732)	486.854	Effect on present value of employee benefits liability
<u>Perubahan tingkat kenaikan gaji</u>			<u>Change in salary increase rate</u>
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja	565.981	(515.541)	Effect on present value of employee benefits liability

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada tahun mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contribution to the employee benefit liability in the future years:

	31 Desember/ December 31, 2024	
Jatuh tempo ≤ 1 tahun	405.646	Maturity ≤ 1 year
Jatuh tempo > 1 tahun dan ≤ 5 tahun	1.481.475	Maturity > 1 year and ≤ 5 years
Jatuh tempo > 5 tahun dan ≤ 10 tahun	4.585.946	Maturity > 5 years and ≤ 10 years
Jatuh tempo > 10 tahun	26.100.947	Maturity > 10 years
Jumlah	32.574.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata(dalam tahun) dari liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing berkisar antara 5,7 - 12,4 tahun.

As of December 31, 2024, the average duration (in years) of the employee benefits liability is approximately from 5.7 - 12.4 years.

32. Goodwill

Nilai tercatat goodwill adalah sebagai berikut:

32. Goodwill

The carrying value of goodwill is as follows:

	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	17.206.169	24.391.364	Beginning balance
Dikurangi: Kerugian penurunan nilai	-	(7.185.195)	Less: Impairment losses
Saldo akhir	17.206.169	17.206.169	Ending balance

Seperti diungkapkan pada Catatan 2q, Grup melakukan pengujian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024, atas goodwill yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian.

As disclosed in Note 2q, the Group performed impairment tests on December 31, 2024 on its goodwill reported in the consolidated statement of financial position on that date.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Goodwill tersebut dialokasikan ke UPK terkait untuk pengujian penurunan nilai pada tahun 2024 (pengujian tahunan), yaitu tambang batubara BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL dan TKS.

Such goodwill was allocated to the individual CGU for impairment testing in 2024 (annual testing), the coal mines of BORNEO, BSL, KIM, KIS, BBU, BBM, KCP, TBBU, BHBA, BNP, BSA, WRL and TKS.

Pada tahun 2024, berdasarkan hasil pengujian penurunan nilai yang dilakukan, Grup mengakui kerugian penurunan nilai atas UPK yang terkait dengan tambang Batubara BSA, WRL, dan TKS sebesar US\$ 15.020.682. Kerugian penurunan nilai tersebut yang diakui dialokasikan pada *Goodwill* terlebih dahulu, kemudian pada aset pertambangan masing-masing sebesar US\$ 7.185.195 dan US\$ 7.835.487 (Catatan 11).

In 2024, based on the results of impairment testing performed, the Group recognized impairment losses on the CGUs associated to the coal mines of BSA, WRL and TKS amounting to US\$ 15,020,682. The impairment losses recognized are allocated to goodwill first, and then, to the mine properties amounting to US\$ 7,185,195 and US\$ 7,835,487 (Note 11), respectively.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam pengujian penurunan nilai tahun 2024 adalah sebesar 10,29% yang dihitung dengan mengacu kepada Biaya Modal Rata-rata Tertimbang (WACC).

The discount rate used is 10.29% in the impairment testing performed in 2024, which is derived from Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Manajemen menilai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan jumlah yang dapat dipulihkan dari UPK dan mengakui kerugian penurunan nilai pada tahun 2024. Penurunan nilai mencerminkan pengurangan jumlah yang dapat dipulihkan karena penurunan harga batubara dan peningkatan biaya operasional. Meskipun manajemen yakin asumsi yang digunakan wajar, adanya perubahan lebih lanjut yang tidak menguntungkan dalam asumsi ini mungkin akan mempengaruhi penurunan nilai dimasa depan.

Management assessed the key assumptions used in determining the recoverable amounts of the CGUs and recognized impairment losses in 2024. The impairment reflected a reduction in the recoverable amounts due to declining coal prices and increased operating costs. While management believes the assumptions used are reasonable, any further unfavorable changes in these assumptions may result in additional impairment losses in the future.

33. Perpajakan

33. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	231.493	-	Article 4 (2)
Pasal 21	-	41.964	Article 21
Pasal 22	175.796	689.218	Article 22
Pasal 23	300.001	1.095.677	Article 23
Pasal 25	846.547	1.019.980	Article 25
Pajak pertambahan nilai - bersih	105.794.875	118.502.913	Value added tax - net
Jumlah	<u>107.348.712</u>	<u>121.349.752</u>	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Utang Pajak

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024
Pajak penghasilan badan	10.253.696	341.366
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	107.796	257.813
Pasal 15	127.236	150.590
Pasal 21	840.355	-
Pasal 22	17.213	12.810
Pasal 23	6.198.623	3.464.846
Pajak pertambahan nilai - bersih	187.679	319.692
Jumlah	<u>17.732.598</u>	<u>4.547.117</u>

b. Taxes Payable

Corporate income tax	
Income taxes:	
Article 4 (2)	
Article 15	
Article 21	
Article 22	
Article 23	
Value added tax - net	
Total	

c. Estimasi Tagihan Pajak

	31 Maret/ March 31 , 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 , 2024
Perusahaan	2.049.971	1.195.362
Entitas anak	<u>22.711.411</u>	<u>23.712.425</u>
Jumlah estimasi tagihan pajak (Catatan 13)	<u>24.761.382</u>	<u>24.907.787</u>

c. Estimated Claims for Tax Refund

The Company	
Subsidiaries	
Total estimated claims for tax refund (Note 13)	

d. Pajak Penghasilan

Rincian dari beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

d. Corporate Income Tax

Details of income tax expense are as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Tangguhan	(17.460)	(14.769)	Deferred
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kini	32.822.432	51.337.106	Current
Tangguhan	<u>(249.317)</u>	<u>48.345</u>	Deferred
Jumlah	<u>32.573.115</u>	<u>51.385.451</u>	Total
Jumlah beban pajak	<u>32.555.655</u>	<u>51.370.682</u>	Total tax expense

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Hasil Pemeriksaan Pajak

e. Tax Assessment Results

No.	Jenis/Type	Deskripsi/Description
Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret 2025/Period Ended March 31, 2025		
<u>BORNEO</u>		
1.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 655.732/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 149,254.</i>	Pada tanggal 29 Juli 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2020 sebesar US\$ 655.732 yang terdiri dari US\$ 461.004 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 194.728 atas bunga. Pada tanggal 26 Agustus 2024, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On July 29, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2020 amounting to US\$ 655,732, which consisted of US\$ 461,004 for income tax underpayment and US\$ 194,728 for interest. On Agustus 26, 2024, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
2.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2023 sebesar US\$ 5.870.280/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US\$ 5,870,280.</i>	Pada tanggal 26 Agustus 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2023 sebesar US\$ 5.870.280 yang terdiri dari US\$ 5.131.363 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 738.917 atas bunga. Pada tanggal 25 September 2024, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On August 26, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2023 amounting to US\$ 5,870,280, which consisted of US\$ 5,131,363 for income tax underpayment and US\$ 738,917 for interest. On September 25, 2024, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>
3.	SKPKB PPh Badan tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.298.652/ <i>SKPKB of Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,298,652.</i>	Pada tanggal 20 Desember 2024, BORNEO menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2022 sebesar US\$ 2.298.652 yang terdiri dari US\$ 1.597.173 atas kekurangan Pajak Penghasilan dan US\$ 701.479 atas bunga. Pada tanggal 17 Januari 2025, BORNEO melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban (manfaat) pajak penghasilan badan - Kini - Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian/ <i>On December 20, 2024, BORNEO received SKPKB for Corporate Income Tax for fiscal year 2022 amounting to US\$ 2,298,652, which consisted of US\$ 1,597,173 for income tax underpayment and US\$ 701,479 for interest. On January 17, 2025, BORNEO settled the SKPKB which is recorded as part of "Corporate income tax expense (benefit) - Current - Adjustment of prior year corporate income tax" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi Fiskal

Rekonsiliasi fiskal antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	146.821.944	226.504.115
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak entitas anak	147.195.023	229.724.345
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(373.079)	(3.220.230)
Perbedaan temporer:		
Amortisasi aset pertambangan dari kombinasi bisnis	30.308	72.177
Beban imbalan kerja	18.837	18.713
Selisih penyusutan fiskal dan komersial	-	(7.508)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(835.229)	(473.719)
Aset hak-guna	(85.835)	(36.316)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	10.510	2.656
Rugi fiskal	<u>(1.234.488)</u>	<u>(3.644.227)</u>

Fiscal Reconciliation

A reconciliation between profit (loss) before corporate income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and fiscal loss is as follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Less:
Profit before tax of the subsidiaries
Loss before tax - the Company
Temporary differences:
Amortization of mine properties from business combination
Employee benefits expense
Difference in fiscal and commercial depreciation
Permanent differences:
Income already subjected to final income tax
Right-of-use assets
Non-deductible expenses
Fiscal loss

Pajak Tangguhan

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Taxes

The details of the deferred tax are as follows:

	Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to					31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Penyesuaian/ Adjustment		
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
Rugi fiskal	2.926.951	(508.557)	-	668.192	-	3.086.586	Fiscal loss
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.090	-	-	27	-	726.117	Stripping activity assets
Aset tetap	499.831	121.954	-	(55.101)	-	566.684	Property and equipment
Liabilitas imbalan kerja	912.792	47.230	-	(21.581)	-	938.441	Employee benefits liability
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.351.756	50.650	-	(42.270)	-	1.360.136	Provision for reclamation and mine closure
Jumlah	6.417.420	(288.723)	-	549.267	-	6.677.964	Total
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	15.752.245	(6.233)	-	1.902	-	15.747.914	Mine properties from business combination

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Dibebankan (Dikreditkan) pada/ Charged (Credited) to					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Laba Rugi/ Profit or Loss	Ekuitas/ Equity	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2024/ December 31, 2024
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
Rugi fiskal	5.119.353	(1.996.771)	-	(195.631)	-	2.926.951
Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah	726.038	-	-	52	-	726.090
Aset tetap	498.494	131.671	-	(130.334)	-	499.831
Liabilitas imbalan kerja	844.619	151.070	(42.611)	(40.286)	-	912.792
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	1.314.434	80.214	-	(42.892)	-	1.351.756
Jumlah	8.502.938	(1.633.816)	(42.611)	(409.091)	-	6.417.420
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
Aset pertambangan dari kombinasi bisnis	23.026.168	(88.728)	-	-	(7.185.195)	15.752.245

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian rugi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax of the Company is as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		
	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	146.821.944	226.504.115	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	147.195.023	229.724.345	Profit before tax of the subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(373.079)	(3.220.230)	Loss before tax - the Company
Beban (penghasilan) pajak dengan tarif yang berlaku	(82.077)	(708.451)	Tax expense (benefit) at effective tax rate
Penyesuaian pajak penghasilan badan tahun sebelumnya	271.588	801.730	Adjustment of prior year corporate income tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.649)	3.575	Exchange difference due to financial statements translation
Pengaruh atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final	(183.750)	(104.218)	Finance income subject to final tax
Aset hak guna	(18.884)	(7.990)	Right-of-use assets
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2.312	584	Non-deductible expense
Perusahaan	(17.460)	(14.769)	The Company
Entitas anak	32.573.115	51.385.451	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	32.555.655	51.370.682	Total tax expense

Tarif Pajak

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia mengesahkan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, yang antara lain menetapkan Tarif pajak penghasilan badan adalah sebesar 22%. Perusahaan sebagai wajib pajak perusahaan publik dalam negeri dengan jumlah saham beredar pada bursa efek di Indonesia paling sedikit 40% dan memenuhi persyaratan tertentu sebagaimana diatur berdasarkan Peraturan Pemerintah, memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif pajak penghasilan badan yang disebutkan di atas.

Grup menerapkan tarif pajak penghasilan badan tersebut dalam perhitungan pajaknya.

Tax Rates

On October 7, 2021, the House of Representatives of the Republic of Indonesia passed the Law on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates a corporate income tax rate of 22%. The Company as a domestic public company taxpayer with a total number of shares on the stock exchange of Indonesia of at least 40% meeting certain requirements of Government Regulation, can avail of further 3% reduction from the tax rate as mentioned above.

The Group has adopted the change of the new corporate income tax rate in computing its income taxes.

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31, (Tidak Diaudit/Unaudited)	
	2025	2024
Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (dalam US\$)	113.041.381	171.718.367
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama tahun berjalan	5.882.353.000	5.882.353.000
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,019	0,029

34. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)

Weighted average number of shares outstanding during the year

Basic earnings per share (in US\$)

35. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- Perusahaan yang berada di bawah Grup Sinarmas.

35. Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the related party relationship is as follows:

- The Company under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- The companies under the Sinarmas Group.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- c. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk adalah pihak berelasi karena hubungan keluarga dengan pemegang saham akhir, tetapi tidak memiliki: (i) pengaruh signifikan; (ii) kesamaan pengendalian dan kepemilikan; dan (iii) kesamaan personil manajemen kunci.
- d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, dan PT Tunas Inti Abadi merupakan perusahaan dalam satu Grup dengan PT Radhika Jananta Raya, pemegang saham.

- c. PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk are related parties due to family relationships with the ultimate shareholders, but do not have: (i) significant influence; (ii) common control and ownership; and (iii) similarity of key management personnel.
- d. PT Cipta Kridatama, PT Trakindo Utama, and PT Tunas Inti Abadi belong to the same Group of PT Radhika Jananta Raya, a shareholder.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan OJK (POJK) No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan".

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on OJK Regulation (POJK) No. 42/POJK.04/2020 regarding "Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions".

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

- a. Akun-akun terkait transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

	31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024	Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities	
			31 Maret 2025/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2024
			%	%
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Sinarmas Tbk	1.611.256	32.627.796	0,12	2,63
PT Bank Nano Syariah (dahulu PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah)	337.519	5.704.086	0,03	0,46
Jumlah	1.948.775	38.331.882	0,15	3,09
Piutang usaha				
PT DSSP Power Kendari	6.270.480	5.535.666	0,49	0,45
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	1.485.719	450.354	0,12	0,04
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.402.050	1.249.358	0,11	0,10
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	1.120.016	2.977.575	0,09	0,24
PT Soci Mas	665.038	-	0,05	0,00
PT Ivo Mas Tunggal	625.957	615.009	0,05	0,05
PT Sinarmas Bio Energi	461.804	-	0,04	0,00
Jumlah	12.031.064	10.827.962	0,95	0,88
Uang muka dan biaya dibayar dimuka				
Uang muka				
Pemasok				
PT Hutan Rindang Banua	1.763.711	1.763.711	0,14	0,14
Biaya dibayar dimuka - Asuransi				
PT Asuransi Sinarmas	20	2.794	0,00	0,00
Jumlah	1.763.731	1.766.505	0,14	0,14
Aset/Liabilitas				
Cash and cash equivalents				
PT Bank Sinarmas Tbk				
PT Bank Nano Syariah (formerly PT Bank Sinarmas Tbk - Sharia Business Unit)				
Total				
Trade receivables				
PT DSSP Power Kendari				
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry				
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk				
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk				
PT Soci Mas				
PT Ivo Mas Tunggal				
PT Sinarmas Bio Energi				
Total				
Advances and prepaid expenses				
Advances				
Supplier				
PT Hutan Rindang Banua				
Prepaid expenses - Insurance				
PT Asuransi Sinarmas				
Total				

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- 99 -

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret/March 31 , (Tidak Diaudit/Unaudited)		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses		
	2025	2024	2025	2024	
			%	%	
Pendapatan Usaha					Revenues
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	25.229.329	35.051.347	3,89	4,90	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	8.101.652	8.956.743	1,25	1,25	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT DSSP Power Kendari	7.136.946	9.426.126	1,10	1,32	PT DSSP Power Kendari
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.333.761	3.405.183	0,21	0,48	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI Mas	1.321.573	755.903	0,20	0,11	PT SOCI Mas
PT Sinarmas Bio Energi	1.036.208	1.047.857	0,16	0,15	PT Sinarmas Bio Energi
PT Ivo Mas Tunggal	636.431	702.952	0,10	0,10	PT Ivo Mas Tunggal
Jumlah	44.795.900	59.346.111	6,91	8,29	Total
Beban pokok penjualan					Cost of sales
Jasa penambangan					Mining services
PT Cipta Kridatama	80.447.673	62.249.311	20,17	16,46	PT Cipta Kridatama
Overhead pertambangan					Mining overhead
PT Rolimex Kimia Nusamas	282.321	282.530	0,07	0,07	PT Rolimex Kimia Nusamas
Sewa peralatan					Equipment rental
PT Cipta Kridatama	251.747	73.262	0,06	0,02	PT Cipta Kridatama
Jumlah	80.981.741	62.605.103	20,30	16,55	Total
Beban penjualan					Selling expenses
Jasa stockpile					Stockpile services
PT Tunas Inti Abadi	383.979	2.512.126	0,55	3,14	PT Tunas Inti Abadi
Perbaikan dan pemeliharaan jalan					Repairs and maintenance
PT Wirakarya Sakti	234.000	234.000	0,34	0,29	PT Wirakarya Sakti
Jumlah	617.979	2.746.126	0,89	3,43	Total
Beban umum dan administrasi					General and administrative expenses
Asuransi					Insurance
PT Asuransi Sinarmas	-	6.499	0,00	0,02	PT Asuransi Sinarmas
Lain-lain					Others
PT Smart Telecom	335	598	0,00	0,00	PT Smart Telecom
PT Smartfren Telecom Tbk	221	-	0,00	-	
Jumlah	556	7.097	0,00	0,02	Total
Pendapatan bunga					Interest income
Jasa giro					Current accounts
PT Bank Sinarmas Tbk	3.587	2.181	0,16	0,10	PT Bank Sinarmas Tbk

b. Perusahaan mempunyai kontrak asuransi dengan PT Asuransi Sinarmas dalam rangka asuransi aset tetap tertentu (Catatan 9).

b. The Group has insurance contracts with PT Asuransi Sinarmas in relation to insurance of certain property and equipment (Note 9).

c. Kompensasi Manajemen Kunci

c. Key Management Compensation

Jumlah imbalan kerja jangka pendek yang dibayar atau diakru kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar ekuivalen US\$ 916.808 dan US\$ 698.857 untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

Total short-term employee benefits paid to or accrued for the Group's Boards of Commissioners and Directors amounted to equivalent to US\$ 916,808 and US\$ 698,857, respectively, for the three-month periods ended March 31, 2025 and 2024 (unaudited).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

d. Perjanjian Signifikan dengan Pihak Berelasi

d. Significant Agreements with Related Parties

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Purinusa Ekapersada dan entitas anak	Perjanjian Jual Beli Batubara/Coal Sale and Purchase Agreement	30 September 2010 s.d 31 Desember 2025/September 30, 2010 up to December 31, 2025	Perusahaan dan entitas anaknya (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan PT Purinusa Ekapersada dan entitas anaknya (sebagai pembeli) <i>The Company and its subsidiaries (as the seller) entered into a coal sale and purchase agreement with PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries (as the buyer).</i>
PT Andalan Satria Lestari (ASL)	Perjanjian Jual Beli Batubara/Coal Sale and Purchase Agreement	5 April 2016 s.d 4 Oktober 2031/ April 5, 2016 up to October 4, 2031	WRL (sebagai penjual) mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan ASL (sebagai pembeli), dimana berdasarkan Addendum III pada tanggal 4 Oktober 2021, perjanjian diperpanjang untuk periode 10 tahun dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak/ <i>WRL (as the seller) entered into coal sale and purchase agreement with ASL (as the buyer), which based on Addendum III on October 4, 2021, the agreement has extended for a period 10 years and can be extended upon written consent of both parties.</i>
PT Royal Oriental (RO)	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	27 Agustus 2012 s.d 31 Desember 2024/ August 27, 2012 up to December 31, 2024 *)	Perusahaan (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>The Company (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	15 September 2021 s.d 31 Desember 2024/September 15, 2021 up to December 31, 2024 *)	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 6/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 6th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Kantor/Office Space Rental Agreements	22 November 2021 s.d 31 Desember 2024/ November 22, 2021 up to December 31, 2024 *)	BORNEO (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa ruang kantor dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan ruang kantor yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 2 Lantai 7/ <i>BORNEO (as the lessee) entered into office space rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent an office space which located at Sinarmas Land Building on Tower 2 7th Floor.</i>
RO	Perjanjian Sewa Menyewa Basement/ Basement Rental Agreements	5 Desember 2023 s.d 4 Desember 2026/December 5, 2023 up to December 4, 2026	BBU (pihak yang menyewa) mengadakan perjanjian sewa menyewa basement dengan RO (pihak yang menyewakan), dimana RO sepakat untuk menyewakan basement yang berlokasi di Sinarmas Land Building Menara 3/ <i>BBU (as the lessee) entered into basement rental agreements with RO (as the lessor), where RO agreed to rent basement which located at Sinarmas Land Building on Tower 3.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Wirakarya Sakti (WKS)	Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Pengangkutan Batubara/ <i>Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement</i>	9 Agustus 2011 s.d KIM dan entitas anaknya melakukan kegiatan penambangan batubara dan selama izin Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) WKS masih berlaku/ <i>August 9, 2011 up to KIM and its subsidiaries conduct coal mining activities and as long as WKS' Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) is still valid</i>	KIM dan beberapa entitas anaknya (KCP, BBU, BHBA, BNP dan TBBU) mengadakan Perjanjian Penggunaan dan Perawatan Jalan Akses untuk Kegiatan Pengangkutan Batubara dengan WKS, pihak berelasi, pengelola kawasan HTI, serta PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), pihak ketiga, Perusahaan yang ditunjuk WKS untuk melakukan perawatan jalan akses sepanjang 126,61 km (Jalan Akses)/ <i>KIM and its certain subsidiaries (KCP, BBU, BHBA, BNP and TBBU) entered into a Use and Maintenance of Access Road for Coal Hauling Agreement with WKS, a related party, management of an Industrial Forest Concession (HTI), and PT Andalan Nusantara Sejahtera (ANS), a third party, the Company appointed by WKS to conduct maintenance of access road of 126.61 km (Access Road).</i>
PT Tunas Inti Abadi (TIA)	Perjanjian Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara/ <i>Maintenance Road for Coal Hauling Agreement</i>	26 Oktober 2010 s.d 16 Februari 2036/ <i>October 26, 2010 up to February 16, 2036</i>	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara dengan TIA. Perjanjian tersebut meliputi perawatan jalan sehingga dapat dilintasi BORNEO/ <i>BORNEO entered into Maintenance Road for Coal Hauling Cooperation Agreement with TIA. This agreement includes road maintenance so that BORNEO can pass by.</i>
PT Cipta Kridatama (CK)	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	KIM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KIM has entered into a Coal Mining Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 24 Oktober 2028/ <i>February 14, 2020 up to October 24, 2028</i>	KCP mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 24 Oktober 2028 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>KCP has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 24, 2028 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 9 Juli 2029/ <i>February 14, 2020 up to July 9, 2029</i>	BBU mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 9 Juli 2029 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBU has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until July 9, 2029 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ <i>Coal Mining Agreement</i>	14 Februari 2020 s.d 2 Oktober 2027/ <i>February 14, 2020 up to October 2, 2027</i>	BBM mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 2 Oktober 2027 atau tercapainya volume overburden kumulatif Kelompok Usaha KIM sebesar 226.000.000 BCM, yang mana tercapai terlebih dahulu/ <i>BBM has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until October 2, 2027 or until KIM Group achieved cumulative 226,000,000 BCM Overburden, whichever comes first.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempo/ Maturities	Deskripsi/Description
CK	Perjanjian Jasa Pertambangan/ Coal Mining Agreement	22 Oktober 2021 s.d 16 Februari 2036/ October 22, 2021 up to February 16, 2036	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Jasa Pertambangan dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 16 Februari 2036/ BORNEO has entered into a Coal Mining Service Agreement with CK, which shall be valid until February 16, 2036.
CK	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Heavy Equipment Rental Agreement	22 Oktober 2021 s.d 31 Desember 2025/ October 22, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat dengan CK untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2025/ BORNEO has entered into a Heavy Equipment Rental Agreement with CK, which shall be valid until December 31, 2025.
PT Hutan Rindang Banua (HRB)	Perjanjian Perawatan dan Traffic Management Jalan/Road Maintenance and Traffic Management Agreement	29 Januari 2015 s.d 17 Februari 2036/ January 29, 2015 up to February 17, 2036	BORNEO menandatangani Kerjasama Perawatan dan Traffic Management Jalan di areal konsensi dengan HRB, dengan maksud dan tujuan untuk melakukan kerjasama perawatan dan traffic management jalan sehingga dapat dilalui bersama oleh para pihak/ BORNEO entered into a Cooperation Agreements For Road Maintenance and Traffic Management in HRB's area, in which the intent and purpose of road maintenance and traffic management cooperation is such that road can be passed along by the parties.
HRB	Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi/ Rehabilitation and Revegetation Services Agreement	22 Juni 2020 s.d 42 bulan atau sampai dengan diselesaikannya seluruh pekerjaan, yang dibuktikan dengan ditandatanganinya Berita Acara Serah Terima (BAST) oleh para pihak/ June 22, 2020 up to 42 months or until the completion of work as an evidenced by signing of Berita Acara Serah Terima (BAST) by the parties	BORNEO menandatangani Perjanjian Jasa Kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai dengan HRB, dimana BORNEO melakukan kegiatan Rehabilitasi dan Revegetasi Daerah Aliran Sungai seluas 1.248 Ha dan kegiatan lain yang mendukung kegiatan rehabilitasi Daerah Aliran Sungai sesuai dengan rencana kerja di Desa Kalaan, Desa Rantau Bujur, dan Desa Belangian, Kecamatan Aranio, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan/ BORNEO signed Agreement of Rehabilitation and Revegetation River Flow Area, with HRB, where BORNEO conducts the rehabilitation and revegetation of watershed, covering an area of 1,248 Hectares and other activities that support rehabilitation projects in the river flow area in accordance with the work plan in Kalaan Village, Rantau Bujur Village and Belangian Village, Aranio District, Banjar, South Kalimantan.

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Grup memiliki utang bank dengan suku bunga tetap yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk itu, pinjaman tersebut tidak termasuk dalam risiko suku bunga sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 107.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

Management of the Group conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The Group has fixed-rate bank loans that are carried at amortized cost. They are therefore not subject to interest rate risk as defined in PSAK No. 107.

Foreign Currency Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2024/December 31, 2024		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	611.356.960.500	36.855.375	394.298.334.060	24.396.630	Cash and cash equivalents
	SGD	41.801	30.828	24.239	17.876	
Piutang usaha	IDR	2.266.944.909.944	136.661.738	1.946.890.148.654	120.460.966	Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	10.858.040.336	654.572	10.852.120.358	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	IDR	298.129.861.637	17.972.622	238.807.320.411	14.775.852	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	IDR	178.283.162.772	10.747.719	157.115.779.896	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah Aset			202.922.854		170.044.091	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank	IDR	746.737.822.974	45.016.749	2.215.166.443.860	137.060.169	Short-term bank loans
Utang usaha	IDR	4.033.546.506.704	243.160.508	3.035.800.082.378	187.835.669	Trade payables
Utang lain-lain	IDR	2.837.991.156	171.087	6.295.034.352	389.496	Other payables
Utang pajak	IDR	124.399.649.088	7.499.376	64.650.797.568	4.000.173	Taxes payable
Beban akrual	IDR	304.904.669.378	18.381.039	240.286.283.780	14.867.361	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	IDR	70.757.026.340	4.265.555	67.187.186.000	4.157.108	Employee benefits liability
Jumlah Liabilitas			318.494.314		348.309.976	Total Liabilities
Liabilitas - bersih			(115.571.460)		(178.265.885)	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2c atas laporan keuangan konsolidasian interim.

As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2c to the interim consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Maret 2025, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.168.552 sedangkan pada tanggal 31 Desember 2024, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 1% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 1.805.228.

As of March 31, 2025, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 1,168,552 higher/lower. As of December 31, 2024, if the Rupiah currency had weakened/ strengthened by 1% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 1,805,228, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2024/December 31, 2024		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	335.092.127	335.092.127	326.836.004	326.836.004	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	220.919.985	220.919.985	202.692.042	202.692.042	Trade receivables
Piutang lain-lain	654.572	654.572	671.459	671.459	Other receivables
Dana yang dibatasi pencairannya	31.116.977	31.116.977	24.659.548	24.659.548	Restricted funds
Aset tidak lancar lainnya	10.747.719	10.747.719	9.721.308	9.721.308	Other non-current assets
Jumlah	598.531.380	598.531.380	564.580.361	564.580.361	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul apabila Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payments) as of March 31, 2025 and December 31, 2024:

	Sewaktu-waktu dan Dalam Waktu 1 Tahun/ On Demand and Within 1 Year		Dalam Waktu 1 sampai dengan 5 Tahun/ Within 1 to 5 Years		Jumlah/Total	
31 Maret 2025 (Tidak Diaudit)						March 31, 2025 (Unaudited)
Utang bank jangka pendek	135.016.748	-		135.016.748		Short-term bank loans
Utang usaha	277.008.165	-		277.008.165		Trade payables
Utang lain-lain	171.087	-		171.087		Other payables
Beban akrual	19.251.476	-		19.251.476		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.000.000	27.500.000		37.500.000		Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	221.494	306.491		527.985		Lease liabilities
Jumlah	441.668.970	27.806.491		469.475.461		Total
31 Desember 2024						December 31, 2024
Utang bank jangka pendek	242.060.169	-		242.060.169		Short-term bank loans
Utang usaha	247.993.628	-		247.993.628		Trade payables
Utang lain-lain	389.496	-		389.496		Other payables
Beban akrual	16.345.798	-		16.345.798		Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	10.000.000	30.000.000		40.000.000		Long-term bank loan
Sewa pembiayaan	240.256	326.601		566.857		Lease liabilities
Jumlah	517.029.347	30.326.601		547.355.948		Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

37. Perjanjian Penting, Komitmen dan Kontinjensi

37. Significant Agreements, Commitments and Contingencies

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Royalti/ Royalty	Berdasarkan ketentuan Perjanjian kerjasama Pengusaha Pertambangan Batubara (PKP2B), Borneo berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia/ Based on Coal Contract of Work (CCoW), Borneo is required to share its 13,5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia	Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, uang muka atas iuran DHPB yang sudah dibayar masing-masing sebesar US\$ 7.951.980 dan US\$ 4.342.548 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8) dan iuran DHPB yang masih harus dibayar masing-masing sebesar US\$ 760.327 dan US\$ 1.243.408, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 16). Beban iuran DHPB untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 83.232.983 dan US\$ 89.406.314, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26)/ As of March 31, 2025 and December 31, 2024, advance royalty amounted to US\$ 7,951,980 and US\$ 4,342,548, respectively, presented as part of "Advances and prepaid expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 8) and accrued royalty fee amounted to US\$ 760,327 and US\$ 1,243,408, respectively, presented as part of "Accrued expenses" account in the consolidated statement of financial position (Note 16). Royalty fee expenses for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 amounted to US\$ 83,232,983 and US\$ 89,406,314, respectively, presented as part of "Cost of revenues" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).
BORNEO Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Iuran Tetap/ Deadrent	BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah Republik Indonesia berdasarkan 24.100 Ha sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B/ BORNEO is required to pay fixed payment of the Republic of Indonesia based on 24,100 Ha, in accordance with the rates on CCoW as stipulated therein	Beban deadrent untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2025 dan 2024 masing-masing sebesar US\$ 27.125 dan US\$ 79.508, disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28)/ Deadrent for the three-month period ended March 31, 2025 and 2024 amounting to US\$ 27,125 and US\$ 79,508, respectively, presented as part of "General and administrative expenses - Others" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Kirana Chatulistiwa (KC)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land Exploitation Agreement	6 Maret 2013 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ March 6, 2013 until BORNEO's mining activities in the area are completed	Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang jaminan reklamasi sebesar Rp 11.000.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 663.130 dan US\$ 680.609), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Reklamasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ As of March 31, 2025 and December 31, 2024, guarantee deposits for reclamation amounted to Rp 11,000,000,000 (equivalent to US\$ 663,130 and US\$ 680,609), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Reclamation" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).
PT Gerak Bangun Utama (GBU)	Perjanjian Penggarapan Lahan Pertambangan Batubara/Land Exploitation Agreement	19 Juli 2011 sampai dengan BORNEO selesai melakukan kegiatan penambangan di area tersebut/ July 19, 2011 until BORNEO's mining activities in the area are completed	Perjanjian ini dibuat sehubungan dengan kegiatan penambangan BORNEO di area yang terdapat Hak Pengusahaan Hutan Tanaman Industri (HPHTI) milik pihak ketiga lainnya. BORNEO diharuskan membayar fee sebesar US\$ 0,25 per mt batubara yang diproduksi pada areal tumpang tindih dan menyetorkan uang jaminan sebesar Rp 23.800.000.000 (masing-masing setara dengan US\$ 1.434.772 dan US\$ 1.472.590 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024), disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Kerusakan lahan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ This agreement has been made in relation with BORNEO's mining activities in the area in which Industrial Forest Concession Rights (HPHTI) are owned by other third party. BORNEO is obliged to pay US\$ 0.25 per mt of coal produced from the overlap area and transfer a guarantee deposit of Rp 23,800,000,000 (equivalent to US\$ 1,434,772 and US\$ 1,472,590 as of March 31, 2025 and December 31, 2024), respectively, which is presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Land damage" account in the consolidated statement of financial position (Note 13).
PT Alam Unda	Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Jalan/Road Maintenance Cooperation Agreement	8 Juni 2007 s.d 8 Juni 2032/June 8, 2007 up to June 8, 2032	BORNEO mengadakan Perjanjian Kerjasama Operasional Pengelolaan Jalan PT Alam Unda sepanjang 21 km di Kecamatan Satui, Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, saldo uang jaminan sebesar Rp 2.300.000.000 (masing- masing setara dengan US\$ 138.654 dan US\$ 142.309), disajikan sebagai bagian dalam akun "Aset tidak lancar lainnya - Uang jaminan - Pengelolaan jalan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13)/ BORNEO entered into a Road Maintenance Cooperation Agreement with PT Alam Unda covering a land road for 21 km at Satui Subdistrict, Kotabaru District, South Kalimantan. As of March 31, 2025 and December 31, 2024, the balance of guarantee deposit amounting to Rp 2,300,000,000 (equivalent to US\$ 138,654 and US\$ 142,309), respectively, presented as part of "Other non-current assets - Guarantee deposits - Road maintenance" account in the consolidated statements of financial position (Note 13).

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama (KMMB)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	27 Mei 2019 s.d 31 Desember 2025/ May 27, 2019 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Perjanjian Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Tanah Penutup dengan KMMB sebagai kontraktor jasa pertambangan di Batulaki KM 21/ BORNEO entered into an Overburden Removal Contract with KMMB as a mining service contractor at Batulaki KM 21.
PT Energi Sinar Tambang (EST)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ April 7, 2021 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup dengan EST sebagai kontraktor jasa pertambangan di proyek Mangkalapi/ BORNEO entered into an Overburden Mining Services Contract with EST as a mining service contractor at Mangkalapi Project.
KMMB	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2022 s.d 31 Desember 2025/ April 7, 2022 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan KMMB sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with KMMB as a coal getting contractor.
EST	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	7 April 2021 s.d 31 Desember 2025/ April 7, 2022 up to December 31, 2025	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan EST sebagai kontraktor jasa penggalian batubara/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with EST as a coal getting contractor.
PT Putra Perkasa Abadi (PPA)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	1 Juli 2022 s.d 31 Desember 2030/ July 1, 2022 up to December 31, 2030	BORNEO mengadakan Kontrak Jasa Penggalian Batubara dengan PPA sebagai kontraktor jasa pertambangan di Proyek Girimulya untuk jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2030/ BORNEO entered into a Coal Getting Contract with PPA as a mining service contractor in Girimulya Project for a period until December 31, 2030.
PPA	Perjanjian Sewa Menyewa Alat Berat/Rental Heavy Equipment Agreement	26 Januari 2015 s.d 31 Desember 2030/ January 26, 2015 up to December 31, 2030	BORNEO menyewa peralatan untuk melakukan kegiatan pertambangan yang secara khusus tidak dilakukan oleh perusahaan jasa pertambangan di Proyek Girimulya/ BORNEO rents equipment to conduct mining activities that are not specifically carried out by mining service company in Girimulya Project.
BSL PT Kalidareh Prima Mandiri (KPM)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ February 7, 2018 up to February 6, 2026	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL/ KPM will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port.
PT Waletindo Setia Persada (WSP)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Februari 2018 s.d 6 Februari 2026/ February 7, 2018 up to February 6, 2026	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dengan beban untuk jarak dari tambang batubara dan/atau stockpile kepada Pelabuhan SBL dan/atau pelabuhan yang ditunjuk BSL/ WSP will provide coal hauling services to BSL with charge for distance from mine site and/or stockpile to SBL Port and/or BSL's selected port.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Lobunta Kencana Raya (LKR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/ Coal Mining and Hauling Agreements	19 Juni 2017 s.d 18 Juni 2025/ June 19, 2017 up to June 18, 2025	LKR akan menyediakan jasa pertambangan yang terdiri dari pembukaan lahan dan pemindahan overburden pada lapisan batubara dengan berbagai ketebalan dan batubara akan dimuat dan diangkut dari lokasi tambang ke stockpile BSL/ LKR will provide mining services consisting of land clearing and overburden removal in coal seams of various thicknesses and coal will be loaded and transported from the mine site to the BSL's stockpile.
PT Trasindo Makmur Sejahtera (TMS)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	27 Juli 2020 s.d 30 September 2025/ July 27, 2020 up to September 30, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ TMS will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.
PT Sarana Perkasa Erasindo (SPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	7 Desember 2020 s.d 4 November 2025/ December 7, 2020 up to November 4, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara BSL dan/atau stockpile menuju pelabuhan PT Sriwijaya Bara Logistic/ SPE will provide coal hauling services to BSL from mine site and/or stockpile to PT Sriwijaya Bara Logistic's port.
PT Tri Putra Erguna (TPE)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	31 Desember 2020 s.d 30 November 2026/ December 31, 2020 up to November 30, 2026	TPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BSL dari tambang batubara menuju ROM stockpile Mekarsari/ TPE will provide coal hauling services to BSL from mine site to ROM stockpile Mekarsari.
TPE	Perjanjian Jasa Penggalian Batubara/Coal Mining Agreement	1 Januari 2024 s.d 30 Juni 2027/ January 1, 2024 Up to June 30, 2027	BSL mengadakan Perjanjian Jasa Penggalian Batubara dengan TPE/ BSL enters into Coal Mining Service Agreement with TPE.
PT Meganusa Transmission (MT)	Perjanjian Perawatan Coal Crushing Plant/Maintenance of Coal Crushing Plant Agreement	16 Oktober 2021 s.d 15 Oktober 2027/ October 16, 2021 up to October 15, 2027	BSL sepakat untuk membeli dan MT sepakat untuk menjual dan melakukan fabrikasi, pembangunan, dan pemasangan crusher serta fasilitas pendukungnya di Kabupaten Musi Rawas Utara, Musi Rawas dan Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan/ BSL agreed to purchase and MT agreed to sell and perform fabrication, construction, and installation of crusher as well as its supporting facilities in Musi Rawas Utara, Musi Rawas and Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.
KIM TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	21 Januari 2014 s.d 31 Desember 2025/ January 21, 2014 up to December 31, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Padang/ TMS will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Padang's stockpile.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
PT Mayor Prima Abadi (MPA)	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2024 *)/ January 5, 2016 up to December 31, 2024 *)	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ MPA will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ January 5, 2016 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ SPE will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	5 Januari 2016 s.d 31 Desember 2025/ January 5, 2016 up to December 31, 2025	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang, stockpile Tebing Tinggi dan stockpile Integra/ WSP will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile, Tebing Tinggi's stockpile and Integra's stockpile.
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/ Coal Hauling Agreements	2 Agustus 2017 s.d 31 Desember 2025/ August 2, 2017 up to December 31, 2025	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada KIM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to KIM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
BBU TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ TMS will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
MPA	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2024 *)/ July 11, 2017 up to December 31, 2024 *)	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ MPA will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>SPE will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>WSP will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	11 Juli 2017 s.d 31 Desember 2025/ July 11, 2017 up to December 31, 2025	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBU setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>KPM will provide coal hauling services to BBU every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
BBM TMS	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	TMS akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>TMS will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
MPA	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2024 *)/ October 28, 2019 up to December 31, 2024 *)	MPA akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>MPA will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
SPE	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	SPE akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>SPE will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>
WSP	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	WSP akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ <i>WSP will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.</i>

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pihak/Party	Jenis/Type	Jatuh Tempol/ Maturities	Deskripsi/Description
KPM	Perjanjian Pengangkutan Batubara/Coal Hauling Agreements	28 Oktober 2019 s.d 31 Desember 2025/ October 28, 2019 up to December 31, 2025	KPM akan menyediakan jasa pengangkutan batubara kepada BBM setiap hari dari tambang dan/atau stockpile Bungo menuju ke beberapa stockpile, yaitu stockpile Perawang dan stockpile Tebing Tinggi/ KPM will provide coal hauling services to BBM every day from the Bungo's mine site and/or stockpile to several stockpiles such as Perawang's stockpile and Tebing Tinggi's stockpile.
TKS PT Trinity Mine Resources (TMR)	Perjanjian Penambangan dan Pengangkutan Batubara/Coal Mining and Hauling Agreements	9 Desember 2009 s.d 7 Desember 2025/ December 9, 2009 up to December 7, 2025	TKS mengadakan Perjanjian Penambangan Batubara dengan TMR, pihak ketiga. Jangka waktu kontrak adalah 5 tahun sejak dimulainya pekerjaan sesuai Surat Perintah Kerja atau sampai tercapainya jumlah produksi sebesar 1.800.000 MT, mana yang lebih dahulu terjadi/ TKS entered into a Coal Mining Agreement with TMR, a third party. The term of the contract is 5 years starting from the time the work begins based on Work Instruction Letter or up to production of 1,800,000 MT, whichever comes first.
PT Alam Karunia Mineral (AKM)	Perjanjian Jasa Bantuan Manajemen/Management Assistance Service Agreement	13 April 2012 sampai dengan habisnya kandungan batubara yang dapat ditambang dan dijual secara ekonomis di area tambang, atau sampai dengan berakhirnya IUP Perusahaan/ April 13, 2012 until the economical mineable and saleable coal reserve in the area is completely consumed, or until the end of the Company's IUP is over.	TKS setuju untuk memberikan uang muka jasa bantuan manajemen sebesar Rp 5.000.000.000 atau setara masing-masing dengan US\$ 301.423 dan US\$ 309.368 pada tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai bagian dari akun "Uang muka dan biaya dibayar di muka - Uang muka - Jasa bantuan manajemen" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 8)/ TKS agreed to pay a management assistance service advance amounting to Rp 5,000,000,000 or equivalent to US\$ 301,423 and US\$ 309.368 as of March 31, 2025 and December 31, 2024, respectively, which was recorded as part of "Advances and prepaid expenses - Advances - Management assistance services" account in the consolidated statement of financial position (Note 8).

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan/
As at the date of authorization of these consolidated financial statements, these agreements are still in the process of extension.

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

38. Informasi Segmen

Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

38. Segment Information

Information concerning the Group's business segments are as follows:

	Tiga bulan/Three months 31 Maret 2025/March 31, 2025 (Tidak Diaudit/Unaudited)				
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Penjualan neto					Revenues
Ekspor	401.153.541	14.544	-	-	Export
Lokal	242.843.082	4.327.972	-	-	Local
Jumlah	643.996.623	4.342.516	-	-	Total
Beban pokok penjualan	(394.638.830)	(4.197.059)	(13.259)	-	Cost of revenues
Laba bruto	249.357.793	145.457	(13.259)	-	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(102.038.816)	(154.713)	(1.776.454)	-	Selling expenses and General and administrative expenses
Beban eksplorasi	(670.248)	-	-	-	Exploration expense
Pendapatan bunga	1.285.856	73.126	1.896.885	(1.061.557)	Interest income
Beban keuangan lainnya	(1.148.000)	-	-	-	Other financial charges
Beban bunga	(2.293.726)	(12.421)	(190.655)	1.061.557	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	2.874.776	35.548	(518.898)	(30.307)	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	147.367.635	86.997	(602.381)	(30.307)	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(32.567.485)	(5.630)	11.227	6.233	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	114.800.150	81.367	(591.154)	(24.074)	Profit for the period
Aset segmen	1.068.819.332	14.912.802	1.174.052.381	(968.203.802)	Segment assets
Liabilitas segmen	554.017.650	3.996.421	12.407.599	(56.479.530)	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan					Additional disclosures
Perolehan barang modal	3.246.880	3.428	-	-	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	7.614.917	355	89.098	30.308	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis					Sales based on geographical location
Cina	278.801.049	14.544	-	-	China
Indonesia	242.843.082	4.327.972	-	-	Indonesia
India	67.782.267	-	-	-	India
Filipina	22.263.258	-	-	-	Philippines
Korea Selatan	18.894.820	-	-	-	South Korea
Vietnam	7.254.240	-	-	-	Vietnam
Hong Kong	4.318.856	-	-	-	Hong Kong
Malaysia	1.839.051	-	-	-	Malaysia
Jumlah	643.996.623	4.342.516	-	-	Total

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Tiga bulan/Three months 31 Maret 2024/March 31, 2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)					
	Pertambangan batubara/ Coal mining	Perdagangan batubara/ Coal trading	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Penjualan neto						Revenues
Ekspor	504.365.826	5.246.172	-	-	509.611.998	Export
Lokal	200.117.177	5.911.895	-	-	206.029.072	Local
Jumlah	704.483.003	11.158.067	-	-	715.641.070	Total
Beban pokok penjualan	(367.603.280)	(10.690.615)	-	-	(378.293.895)	Cost of revenues
Laba bruto	336.879.723	467.452	-	-	337.347.175	Gross profit
Beban penjualan dan Beban umum administrasi	(108.909.775)	(171.033)	(2.271.276)	-	(111.352.084)	Selling expenses and General and administrative expenses
Pendapatan bunga	1.684.247	27.558	2.518.208	(2.044.084)	2.185.929	Interest income
Beban eksplorasi	(118.236)	-	-	-	(118.236)	Exploration expense
Beban keuangan lainnya	(1.327.128)	-	-	-	(1.327.128)	Other financial charges
Beban bunga	(3.765.467)	(77.850)	(218.198)	2.031.002	(2.030.513)	Interest expense
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	5.835.576	(103.627)	(3.873.882)	(59.095)	1.798.972	Other income (expense) - net
Laba sebelum pajak	230.278.940	142.500	(3.845.148)	(72.177)	226.504.115	Profit before tax
Beban (penghasilan) pajak	(51.334.080)	(47.388)	(241)	11.027	(51.370.682)	Tax expense (benefit)
Laba periode berjalan	178.944.860	95.112	(3.845.389)	(61.150)	175.133.433	Profit for the period
Aset segmen	1.140.014.785	13.543.783	1.287.678.586	(1.085.891.413)	1.355.345.741	Segment assets
Liabilitas segmen	566.197.879	3.395.478	10.216.999	(61.968.484)	517.841.872	Segment liabilities
Pengungkapan tambahan						Additional disclosures
Perolehan barang modal	3.209.753	3.428	2.974	-	3.216.155	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	9.396.423	355	89.939	72.177	9.558.894	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis						Sales based on geographical location
Cina	303.616.432	5.246.172	-	-	308.862.604	China
Indonesia	200.117.177	5.911.895	-	-	206.029.072	Indonesia
India	160.996.384	-	-	-	160.996.384	India
Filipina	7.017.228	-	-	-	7.017.228	Philippines
Korea Selatan	27.688.880	-	-	-	27.688.880	South Korea
Thailand	-	-	-	-	-	Malaysia
Kamboja	11.545	-	-	-	11.545	Malaysia
Vietnam	-	-	-	-	-	Bangladesh
Malaysia	5.026.612	-	-	-	5.026.612	Vietnam
Hong Kong	8.745	-	-	-	8.745	Hong Kong
Jumlah	704.483.003	11.158.067	-	-	715.641.070	Total

39. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

39. Supplemental Disclosure for Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash financing activities of the Group:

	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Maret/ March 31, 2025 (Tidak Diaudit Unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
Liabilitas jangka pendek							Current liabilities
Utang bank jangka pendek	242.060.169	331.141.845	(439.016.867)	-	831.601	135.016.748	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	10.000.000	-	(2.500.000)	2.500.000	-	10.000.000	Current portion of long-term bank loans
Liabilitas jangka panjang							Non-current liabilities
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	30.000.000	-	-	(2.500.000)	-	27.500.000	Long-term bank loans - net of current portion
	282.060.169	331.141.845	(441.516.867)	-	831.601	172.516.748	

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Pada Tanggal 31 Maret 2025 dan 31 Desember 2024
serta untuk Periode-periode Tiga Bulan yang
Berakhir 31 Maret 2025 dan 2024
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT GOLDEN ENERGY MINES Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Interim Consolidated Financial Statements
As of March 31, 2025 and December 31, 2024
and for the Three-Month Periods Ended
March 31, 2025 and 2024
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/Cash flows		Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih kurs/ Foreign currency	31 Maret/ March 31, 2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
		Penerimaan/ Proceeds	Pembayaran/ Payment				
<u>Liabilitas jangka pendek</u>							<u>Current liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	251.786.567	177.123.092	(318.900.388)	-	23.981	110.033.252	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	(2.500.000)	12.500.000	-	10.000.000	Current portion of long-term bank loans
<u>Liabilitas jangka panjang</u>							<u>Non-current liabilities</u>
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo	-	50.000.000	-	(12.500.000)	-	37.500.000	Long-term bank loans - net of current portion
	<u>251.786.567</u>	<u>227.123.092</u>	<u>(321.400.388)</u>	<u>-</u>	<u>23.981</u>	<u>157.533.252</u>	

40. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, dan terakhir diubah berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU Pertambangan).

Sebagai implementasi dari UU Pertambangan, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan beberapa Peraturan Pemerintah, di antaranya Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 Tahun 2010 tentang Wilayah Pertambangan pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah juga mengeluarkan PP No. 55 Tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia. Pada tanggal 5 Mei 2023, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2023 tentang wilayah pertambangan dan mencabut PP No. 22 Tahun 2010.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 Tahun 2009, yaitu PP No. 78 Tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 Tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- Pemegang IUP Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

40. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 Year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 Year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 Year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 Year 2009 regarding the Mineral and Coal Mining, and lastly amended by Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation (the Mining Law).

As implementation to the Mining Law, the Government of the Republic of Indonesia issued several Government Regulation, among others, Government Regulation (GR) No. 22 Year 2010 regarding the Mining Area on February 1, 2010. In addition, the Government issued GR No. 55 Year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia. On May 5, 2023, the Government issued GR No. 25 Tahun 2023 regarding the Mining Area and which replace the GR No. 22 Tahun 2010.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 Year 2009, i.e. GR No. 78 Year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 Year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- An IUP Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

- b. Pemegang IUP Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9 Tahun 2012 yang menggantikan PP No. 45 Tahun 2003.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai jenis dan tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral No. 26 Tahun 2022 yang menggantikan PP No. 81 Tahun 2019.

Dalam peraturan ini diatur bahwa jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak pada Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara diantaranya meliputi:

- a. kompensasi data informasi Wilayah Izin Usaha Pertambangan eksplorasi atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus eksplorasi untuk mineral logam dan Batubara;
- b. jaminan kesungguhan lelang Wilayah Izin Usaha Pertambangan atau Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus mineral logam dan batubara dalam hal peserta lelang yang telah lolos prakualifikasi tidak memasukkan surat penawaran harga atau peserta lelang yang ditetapkan sebagai pemenang lelang tidak mengajukan permohonan izin usaha pertambangan atau izin usaha pertambangan khusus;
- c. jaminan kesungguhan pelaksanaan kegiatan eksplorasi mineral logam, mineral bukan logam, batuan dan batubara dalam hal pemegang Izin Usaha Pertambangan atau Izin Usaha Pertambangan Khusus tidak melaksanakan kegiatan eksplorasi; dan

- b. An IUP Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post-mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released GR for non-tax state revenue applied in the Ministry of Energy and Mineral Resources No.9 Year 2012 which replaced previous regulation GR No.45 Year 2003.

On August 15, 2022, the Government of Indonesia released new GR for type and rate for non-tax state revenue types applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No. 26 Year 2022 which replaced previous GR No. 81 Year 2019.

In this regulation, the type of Non-tax State Revenue in the Directorate General of Mineral and Coal shall include, among others:

- a. compensation for information data on the Mining Business License Area of exploration or Special Mining Business License Area of exploration for metal minerals and coal;
- b. surety bond of Mining Business License Area or Special Mining Business License Area for metal minerals and coal in the event that the bidder that has passed the prequalification does not submit a quotation letter or the bidder determined to be the winner does not submit an application for mining business license or special mining business license;
- c. performance bond for exploration activities of metal minerals, nonmetal minerals, rocks and coal in the event that the holder of Mining Business License or Special Mining Business License does not carry out exploration activities; and

- d. bagian Pemerintah Pusat dari keuntungan bersih dari pemegang Izin Usaha Pertambangan Khusus operasi produksi untuk mineral logam dan batubara.

- d. portion of the Central Government from the net profit from the holder of Special Mining Business License for production operations for metal minerals and coal.

Pada tanggal 13 September 2021, sebagai implementasi dari Undang-Undang No. 3 Tahun 2020, Pemerintah mengeluarkan PP No. 96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 Tahun 2010 berikut seluruh perubahan-perubahannya.

On September 13, 2021, as the implementation of Law No. 3 Year 2020, the Government issued GR No. 96 Year 2021 regarding the Mineral and Coal Mining Activities which replace the GR No. 23 Year 2010 and all of its amendments.

Pada tanggal 30 Mei 2024, Pemerintah mengeluarkan PP No. 25 Tahun 2024 tentang perubahan PP No.96 Tahun 2021 tentang Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara.

On May 30, 2024, the Government of Indonesia released GR No. 25 Year 2024 regarding changes to PP No. 96 Year 2021 concerning Mineral and Coal Mining Activity.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

Environmental Impact Assessment

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 tanggal 18 April 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pengembangan Batubara dan Fasilitas Penunjangnya pada Wilayah KW 99 PB0339 di Kecamatan Satui, Kecamatan Angsana, Kecamatan Sungai Loban, Kecamatan Teluk Kepayang dan Kecamatan Kuranji, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan oleh BORNEO mengenai persetujuan kelayakan lingkungan untuk kenaikan produksi maksimum 36 juta ton/tahun menjadi produksi maksimum 46,8 juta ton/tahun.

Based on Decision Letter from Minister of Environment and Forestry No. SK.400/MENLHK/SETJEN/PLA.4/4/2023 dated April 18, 2023 regarding Feasibility Environment of Coal Development Activities and Supporting Facilities of KW99 PB0339 area in Satui District, Angsana District, Sungai Loban District, Teluk Kepayang District and Kuranji District, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province by BORNEO regarding environmental feasibility approval for increasing maximum production from 36 million tons/year to maximum production of 46.8 million tons/year.

41. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Agustus 2024, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln yang terdaftar di Pengadilan Negeri Batulicin tertanggal 2 Agustus 2024 yang diajukan oleh Arbayah Cs kepada PT Putra Perkasa Abadi (Tergugat I), BORNEO (Tergugat II), Kepala Desa Mangkalapi (Turut Tergugat), berkaitan dengan aktivitas penggarapan dan pembuatan jalan tambang di atas lahan yang diduga milik Para Penggugat. Atas dasar gugatan tersebut, Para Penggugat menuntut Para Tergugat secara tanggung renteng untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 10.000.000.000 (setara dengan US\$ 602.845). Berdasarkan perkara ini, Majelis Hakim memutuskan bahwa Para Tergugat tidak terbukti melakukan perbuatan melawan hukum dengan alasan bahwa hak atas tanah Para Penggugat bukanlah hak atas tanah yang sah, telah dikeluarkan oleh pejabat yang tidak berwenang dan berada di dalam kawasan hutan yang telah ditentukan.

Pada tanggal 8 April 2025, Para Penggugat mengajukan permohonan banding terhadap putusan Majelis Hakim yang didaftarkan melalui Pengadilan Negeri Batulicin.

Pada tanggal 21 Mei 2025, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Banjarmasin menguatkan putusan Pengadilan Negeri Batulicin dan memberikan kesempatan kepada para pihak untuk mengajukan upaya hukum lebih lanjut dalam jangka waktu 14 hari kalender.

41. Lawsuit

On August 6, 2024, BORNEO received a Release of Summons for Civil Lawsuit No. 24/Pdt.G/2024/PN.Bln registered at the Batulicin District Court dated August 2, 2024 filed by Arbayah et al. (Plaintiffs) against PT Putra Perkasa Abadi (Defendant I), BORNEO (Defendant II), Head of Mangkalapi Village (Co-Defendant) related to the activities of working on and constructing a mining road on land allegedly owned by the Plaintiffs. Based on the lawsuit, the Plaintiffs are demanding that the Defendants pay compensation of Rp 10,000,000,000 (equivalent to US\$ 602,845). Based on this case, the Panel of Judges decided that the Defendants were not proven to have committed an unlawful act on the grounds that the Plaintiffs' land title was not a valid land title, having been issued by an unauthorized official and located within a designated forest area.

On April 8, 2025, the Plaintiffs filed an appeal against the decision of the Panel of Judges, which was registered through the Batulicin District Court.

On May 21, 2025, the Panel of Judges at the Banjarmasin High Court upheld the decision of the Batulicin District Court and granted the parties an opportunity to file further legal action within a period of 14 calendar days.

42. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 90 tanggal 15 Mei 2025, dibuat Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, komposisi susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan berubah menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Lokita Prasetya
Wakil Presiden Komisaris	:	Achmad Ananda Djajanegara
Komisaris	:	Alex Sutanto
	:	Feriwan Sinatra
Komisaris Independen	:	Bambang Setiawan
	:	Ketut Sanjaya

Direksi

Presiden Direktur	:	Bonifasius
Wakil Presiden Direktur	:	Iwan Hermawan
Direktur	:	Raden Utoro
	:	Yoghi Nuswantoro
	:	Suhendra
	:	Paulus Yuniardi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 89 tanggal 15 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui:

- Membentuk dana cadangan sebesar US\$ 1.000.000 dari laba bersih tahun buku 2024.
- Dividen sebesar US\$ 500.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2024 dimana sebagian dari jumlah dividen yaitu masing-masing sebesar US\$ 150.000.000, US\$ 150.000.000 dan US\$ 90.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim 1, 2 dan 3, serta telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 25 Juni 2024, 13 September 2024 dan 17 Desember 2024.

42. Events after the Reporting Period

Based on Deed of Stockholders' Meeting No. 90 dated May 15, 2025, of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the composition of Board of Commissioners and Directors of the Company changed as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Lokita Prasetya
Vice President Commissioner	:	Achmad Ananda Djajanegara
Commissioners	:	Alex Sutanto
	:	Feriwan Sinatra
Independent Commissioners	:	Bambang Setiawan
	:	Ketut Sanjaya

Board of Directors

President Director	:	Bonifasius
Vice President Director	:	Iwan Hermawan
Directors	:	Raden Utoro
	:	Yoghi Nuswantoro
	:	Suhendra
	:	Paulus Yuniardi

Based on Deed of Stockholders' Meeting No. 89 dated May 15, 2025, all of the Company's shareholders agreed to:

- Establish a reserve fund amounting to US\$ 1,000,000 from 2024 net income.
- Dividend amounting to US\$ 500,000,000 as a final dividend for the year 2024 of which US\$ 150,000,000, US\$ 150,000,000 and US\$ 90,000,000 had been distributed as dividends interim 1, 2 and 3, also had been paid to shareholders on June 25, 2024, September 13, 2024 and December 17, 2024, respectively.

43. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

Perubahan pada PSAK

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan standar akuntansi keuangan amendemen berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2025, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar.

Telah diterbitkan namun belum efektif

Amendemen atas PSAK yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" – Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- Amendemen PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Keuntungan atau Kerugian pada Penghentian Pengakuan
- Amendemen Panduan Implementasi PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" – Pendahuluan; Pengungkapan Risiko Kredit; dan Pengungkapan Perbedaan Tertunda antara Nilai Wajar dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" - Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan - Penghentian Pengakuan Kewajiban Sewa; dan Harga Transaksi
- Amendemen PSAK No. 207, "Laporan Arus Kas" - Metode Biaya

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, Grup menilai implikasi dari perubahan di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian interim.

43. Changes to Statements of Financial Accounting Standards

Changes to the PSAK

Adopted during 2025

The application of the following amendment to financial accounting standards, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable.

Issued but not yet effective

Amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

January 1, 2026

- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" – Classification and Measurement of Financial Instruments
- Amendment of PSAK No. 107, "Financial Instrument: Disclosure" – Gain or Loss on Derecognition
- Amendment to Guidance on Implementing PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" – Introduction; Credit Risk Disclosures; and Disclosure of Deferred Difference between Fair Value and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 109, "Financial Instrument" - Classification and Measurement of Financial Instruments - Derecognition of Lease Liabilities; and Transaction Price
- Amendment of PSAK No. 207, "Statement of Cash Flows" - Cost Method

As at the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the Group is assessing the implication of the above amendments to the Group's interim consolidated financial statements.
